

**LAPORAN DESA BINAAN II
PENDAMPINGAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN JAMBI
LUAR KOTA**



PELAKSANA LAPANGAN
Dr. Irmawati Sagala, M.Si (LPPM)
Imam Arifa'illah SH, M.Sc (Puska SDGs)
Saldi Yustian, M.Ars (Puska SDGs)
Syukrya Ningsih, M.Si (Puska Lingkungan Hidup)
Suhendra, MT (Puska Lingkungan Hidup)
A. Syukron Prasaja, M.Si (Puska Demos)
Hesti Riany, M.Si (Puska Demos)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2023**

A. Pendahuluan

Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia mendefinisikan pengabdian kepada masyarakat sebagai kegiatan yang terdiri dari cara-cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam upaya pengembangan wawasan, pengetahuan, sampai upaya untuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan oleh sivitas akademika sebagai bentuk dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

Desa/wilayah binaan atau sekarang lebih sering disebut desa/wilayah dampingan adalah suatu model pengabdian yang dilaksanakan Perguruan Tinggi untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam sehari-hari masyarakat di suatu desa/wilayah sesuai dengan problematika, potensi dan kebutuhan lapangan. Oleh karena itu, program desa/wilayah dampingan ini harus mengangkat tema sesuai dengan kondisi daerah dampingan. Merujuk pada definisi pengabdian kepada masyarakat di atas, maka program pengabdian menghendaki adanya perubahan kondisi menuju arah lebih baik.

Persoalan sampah merupakan persoalan serius yang dihadapi oleh Kecamatan Jambi Luar Kota. Sejumlah titik pembuangan sampah ilegal tersebar di beberapa desa di kecamatan ini menyebabkan persoalan lingkungan dan Kesehatan. Bahkan, salah satu timbulan sampah yang paling meresahkan berada di depan kampus UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bersama pusat kajian terkait yaitu Pusat Kajian SDGs, Pusat Kajian Lingkungan Hidup dan Pusat Kajian Demos, melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat wilayah dampingan dengan tema “Pengelolaan Sampah di Kecamatan Jambi Luar Kota”.

B. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Melakukan analisis terhadap persoalan sampah di Kecamatan Jambi Luar Kota

2. Membangun kesepahaman dan komitmen bersama *stakeholders* dalam penanganan sampah di Kecamatan Jambi Luar Kota
3. Menyusun rencana aksi pengelolaan sampah di Kecamatan Jambi Luar Kota

C. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu persiapan dan aksi, yang mana untuk tahun 2023 ini masih mencakup tahapan persiapan. Tahapan persiapan meliputi sejumlah kegiatan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Komunikasi *stakeholders*

Pada tahap ini, pelaksana kegiatan membangun komunikasi dengan *stakeholders* terkait dengan rencana kegiatan, meliputi Dinas Lingkungan Hidup, pemerintah kecamatan, dan pemerintah desa se-Kecamatan Jambi Luar Kota. Komunikasi ini dijalankan dengan kunjungan dan pertemuan bersama pihak-pihak terkait. Melalui tahap ini, pemerintah terkait siap untuk bekerja sama dengan kegiatan yang ditawarkan.

2. Survei Sampah

Pelaksana melaksanakan dua survei yaitu pemetaan posisi timbulan sampah di Kecamatan Jambi Luar Kota, dan survei Perilaku Pengelolaan Sampah oleh Masyarakat di Desa Mendalo Indah, Simpang Sungai Duren dan Sungai Duren. Survei ini melibatkan mahasiswa sebagai *volunteer* pusat kajian. Hasil surveiy (terlampir) menjadi landasan pembahasan dalam diskusi terpumpun.

3. Diskusi Terpumpun (*Focus Group Discussion*)

Kegiatan diskusi terpumpun yang dilaksanakan tanggal 30 November 2023 di ruang rapat senat Lt. 6 GMPU UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Kegiatan ini bertujuan membahas secara detail persoalan sampah di Kecamatan Jambi Luar Kota dan rencana aksi ke depan. Pada acara ini diundang Dinas Lingkungan Hidup, Pemerintah Kecamatan, Polsek, Koramil, dan pemerintah desa/kelurahan di Kecamatan Jambi Luar Kota. Namun, pihak Dinas Lingkungan Hidup tidak bisa hadir karena sedang ada kegiatan lain. Acara dibuka oleh Dekan Fakultas Saintek mewakili Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pada acara ini juga dihadirkan narasumber dari Bank Sampah Bangkitku (Kota Jambi) sebagai contoh baik pengelolaan sampah dengan

model Bank Sampah.

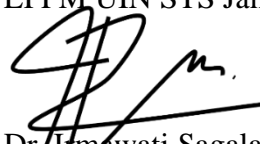
D. Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan

Kegiatan pendampingan yang diprogramkan tahun ini telah terlaksana dengan baik dengan kesepakatan untuk tindak lanjut aksi pada tahun depan. Acara diskusi terpumpun menyepakati akan segera dilaksanakan pertemuan lanjutan dengan Dinas Lingkungan hidup menjadi *leading sector*nya. Kegiatan aksi tahun depan akan meliputi kegiatan teknis pengelolaan sampah terpadu yang melibatkan desa bersama pemerintah kecamatan dan Dinas Lingkungan Hidup.

E. Penutup

Demikianlah laporan kegiatan ini dibuat sebagai bahan pertanggungjawaban dan evaluasi kegiatan. Sebagai pelaksana, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya rangkaian kegiatan ini.

Jambi, 06 Desember 2023
Kapus Pengabdian kepada Masyarakat
LPPM UIN STS Jambi



Dr. Imawati Sagala, M.Si

Lampiran:

1. Surat Undangan
2. Laporan Survei
3. Materi Diskusi Terpumpun
4. Notulensi Diskusi Terpumpun
5. Dokumentasi Kegiatan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PUSAT KAJIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Jl. Jambi – Muara Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Ma. Jambi Kode pos 36363 Telp/Fax : (0741) 584118-583183

Nomor : B-06/Un.15/Wr.1.8/11/2023

Jambi, 17 November 2023

Hal : Undangan FGD Pengelolaan Sampah

Lampiran : 1 Halaman

Kepada Yth Bpk/Ibu/sdr.

(Daftar nama terlampir)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Terlebih dahulu kami mendo'akan semoga Bapak/Ibu/Sdr dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan akan dilaksanakannya *Focus Group Discussion* (FGD) Pengelolaan Sampah di Kecamatan Jaluko, maka dengan ini kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Sdr pada:

Hari/Tanggal : Kamis/ 30 November 2023

Pukul : 08.00 WIB – 12.30 WIB

Tempat : Ruang Amphitheater Lantai IV GMPU UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Ketua

Pusat Kajian Pembangunan Berkelanjutan



Imam Arifa'illah Syaiful Huda, M.Sc

NIP.199302152019031013

Lampiran 1

Nomor : B-06/Un.15/Wr.1.8/11/2023

Tanggal : 17 November 2023

Daftar Undangan FDG Pengelolaan Sampah di Kecamatan Jaluko

1. Prof. Dr. H. Abu Rokhmad, M.Ag (Plt. Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)
2. Dr. Bahrul Ulum, MA (Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)
3. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muaro Jambi
4. Camat Jaluko
5. Kepala Desa Danau Sarang Elang
6. Kepala Desa Kedemangan
7. Kepala Desa Muara Sebo
8. Kepala Desa Mendalo Darat
9. Kepala Desa Mendalo Indah
10. Kepala Desa Mendalo Laut
11. Kepala Desa Muara Pijoan
12. Kepala Desa Muhajirin
13. Kepala Desa Pematang Gajah
14. Kepala Desa Pematang Jering
15. Kepala Desa Penyengat Olak
16. Kepala Desa Rengas Bandung
17. Kepala Desa Sarang Burung
18. Kepala Desa Sembubuk
19. Kepala Desa Senaung
20. Kepala Desa Simpang Limo
21. Kepala Desa Simpang Sungai Duren
22. Kepala Desa Sungai Bertam
23. Kepala Desa Sungai Duren
24. Lurah Pijoan
25. LPPM UIN STS Jambi
26. LPPM Unja
27. BEM UIN STS Jambi
28. BEM Unja
29. Tim FGD

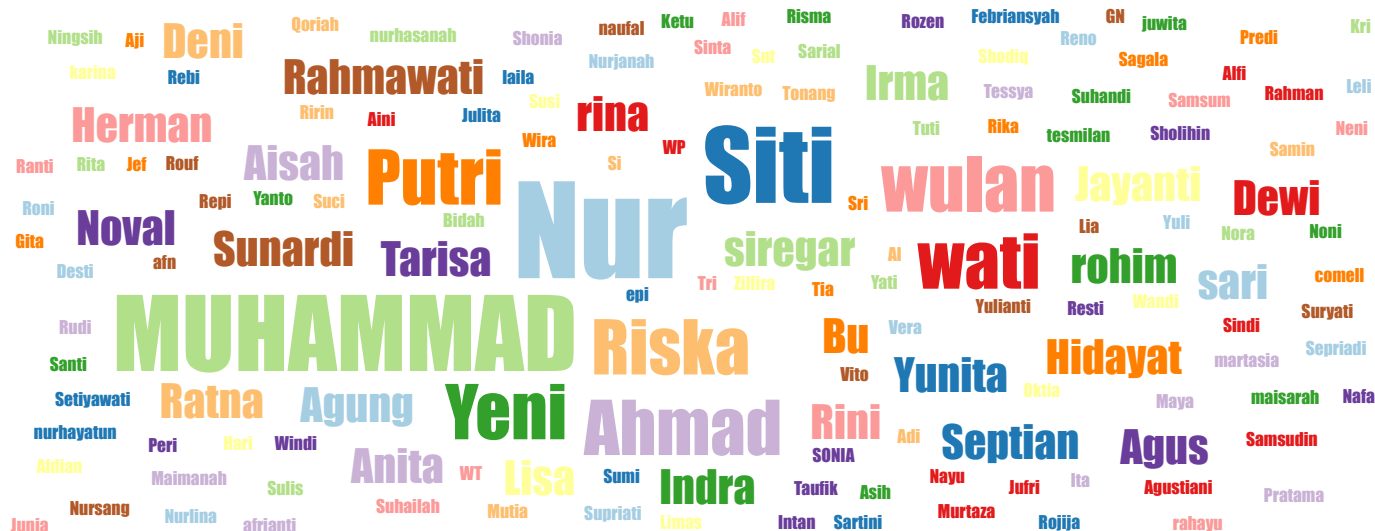
SUSUNAN ACARA
DISKUSI TERPUMPUN PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN JALUKO
UIN STS Jambi, 30 November 2023

No.	Jam	Kegiatan	Pengisi Acara
1.	08.00-08.15	Registrasi	Panitia
2.	08.15-09.00	Pembukaan - MC - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya - Pembacaan Ummul Qur'an dan Do'a - Laporan Panitia - Sambutan Camat Jaluko - Sambutan DLH Muaro Jambi - Sambutan dan Membuka Acara Rektor UIN STS Jambi	- Atika, M.Pd - Anatasya - Dr. Masiyan, M.Ag - Saldi, M.Si - Suharyanto, S.HI - Kepala Dinas/Mewakili - Prof. Dr. H. Abu Rokhmad, M.Ag
3.	09.00-09.30	Pemaparan Umum - Persoalan Sampah di Kecamatan Jaluko - Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Muaro Jambi	- Tim UIN - DLH MUaro Jambi
4.	09.30-10.00	Pemaparan Best Practice tentang "Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga"	Santoso (Pengelola Bank Sampah Bangkitku, Kota Jambi)
5.	10.00-11.30	Diskusi Penanggulangan Sampah di Kecamatan Jaluko	Moderator: Syukriya Ningsih, M.Si
6.	11.30-12.30	Penutup dan Makan Siang	Panitia

SURVEY PENGELOLAAN SAMPAH

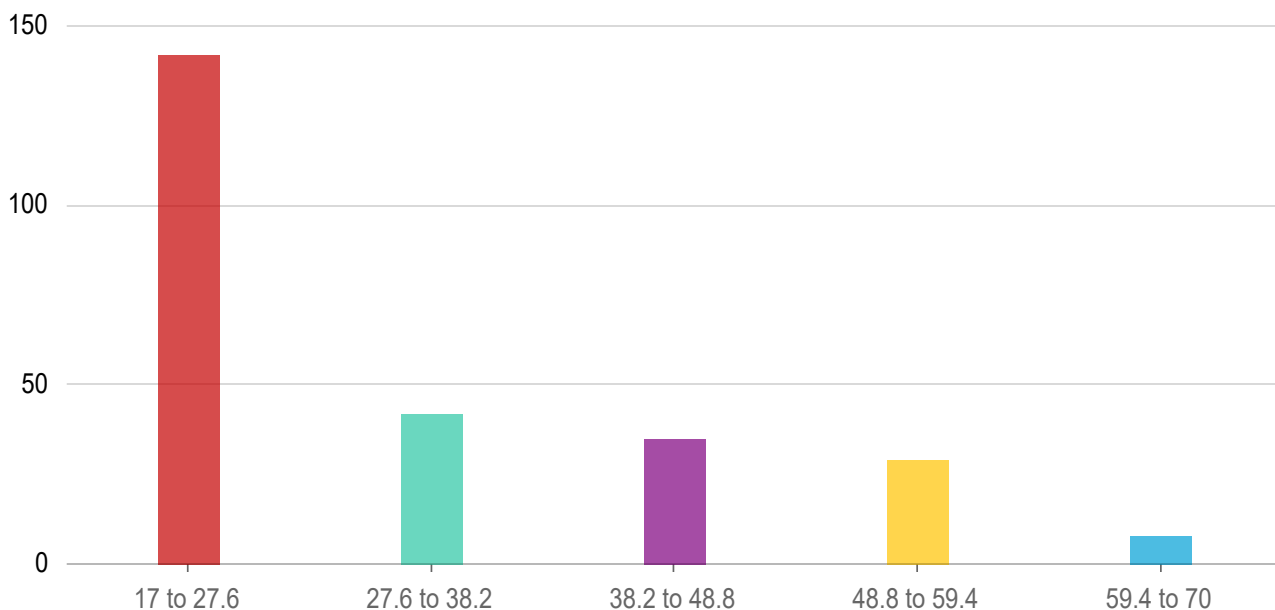
Data Responden

o Nama/Inisial



Answered: 256 Skipped: 0

o Umur *

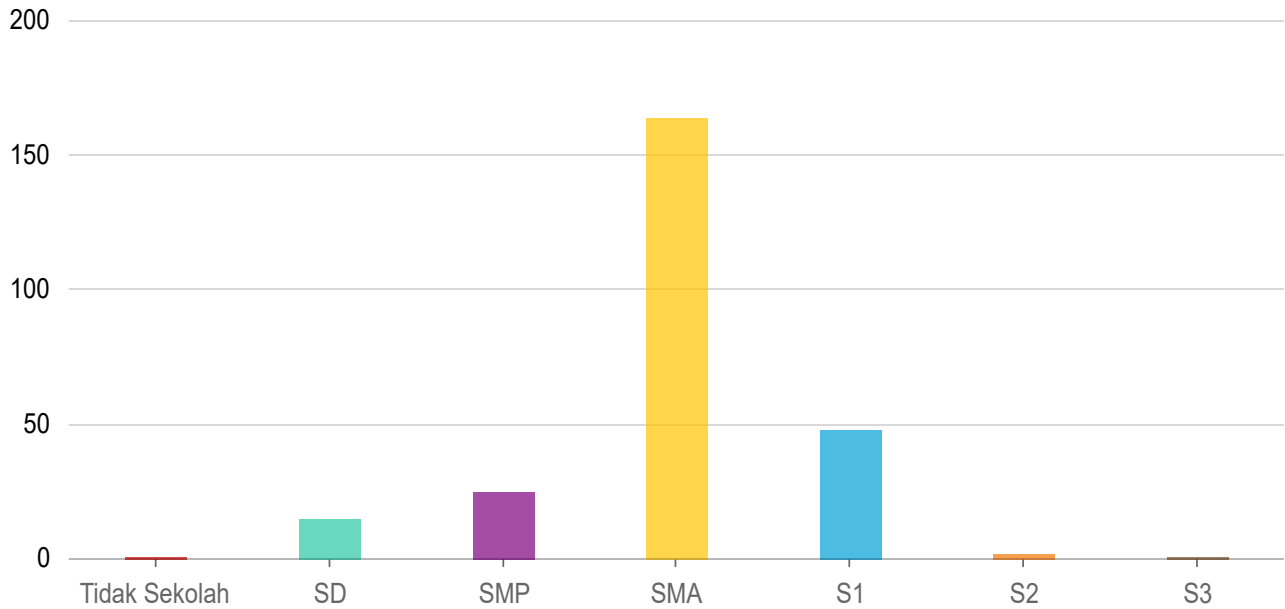


Stats **Value**

Min.	17
Max.	70
Avg.	30.7421875
Sum.	7,870

Answered: 256 Skipped: 0

o Pendidikan Terakhir *



Answers **Count** **Percentage**

Answers	Count	Percentage
Tidak Sekolah	1	0.39%
SD	15	5.86%
SMP	25	9.77%
SMA	164	64.06%
S1	48	18.75%
S2	2	0.78%

S3

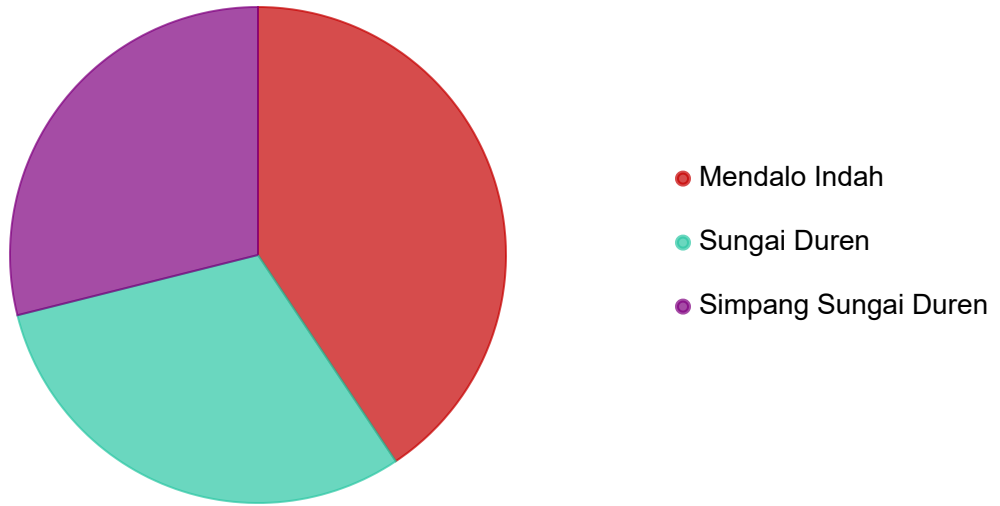
1

0.39%

Answered: 256 Skipped: 0

Alamat

Desa *



Answers

Count

Percentage

Mendalo Indah

104

40.63%

Sungai Duren

78

30.47%

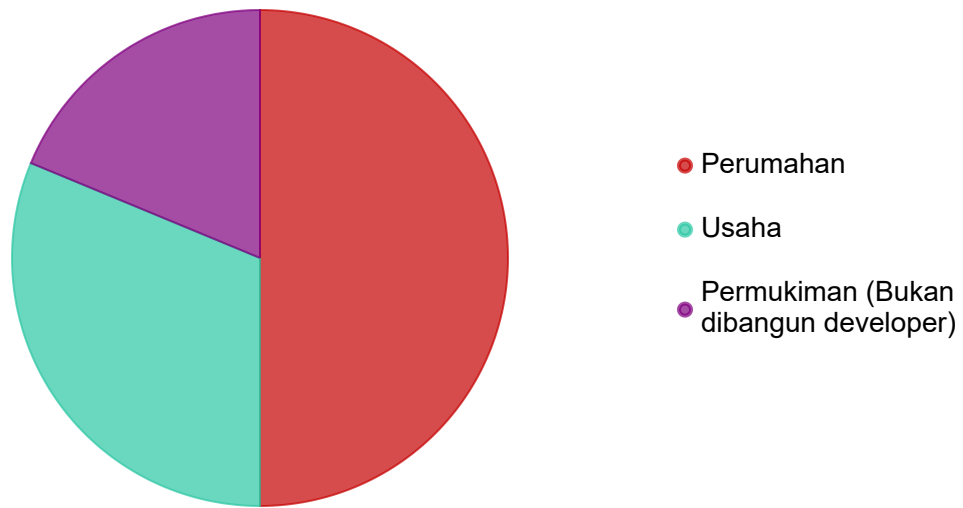
Simpang Sungai Duren

74

28.91%

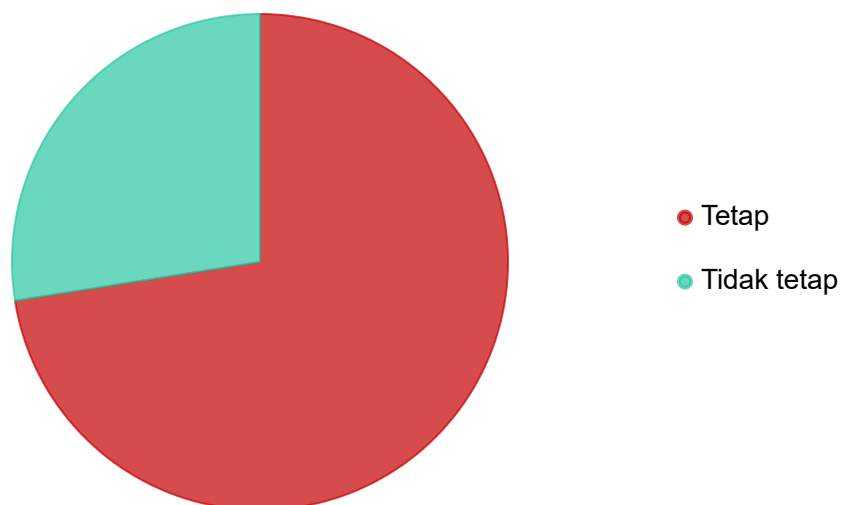
Answered: 256 Skipped: 0

Kategori Produsen Sampah berdasarkan tempat Tinggal/tempat usaha... *

**Answers****Count****Percentage**

Answers	Count	Percentage
Perumahan	128	50%
Usaha	80	31.25%
Permukiman (Bukan dibangun developer)	48	18.75%

Answered: 256 Skipped: 0

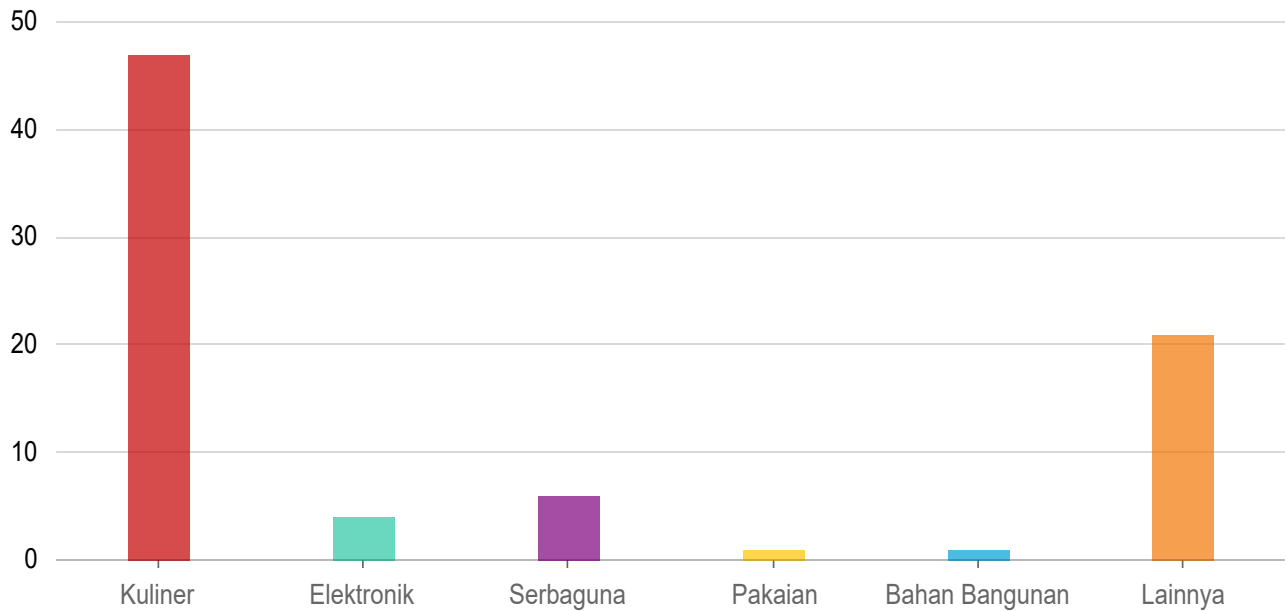
Usahao **Status Usaha ***

Answers **Count** **Percentage**

Tetap	58	22.66%
Tidak tetap	22	8.59%

Answered: 80 Skipped: 176

o **Jenis Usaha ***



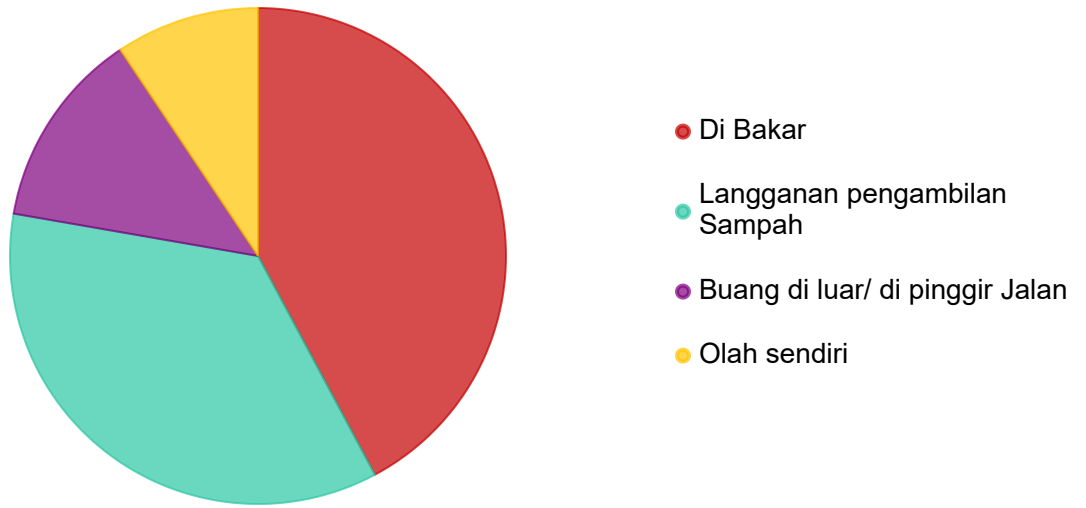
Answers **Count** **Percentage**

Kuliner	47	18.36%
Elektronik	4	1.56%
Serbaguna	6	2.34%
Pakaian	1	0.39%
Bahan Bangunan	1	0.39%
Lainnya	21	8.2%

Answered: 80 Skipped: 176

Pengelolaan Sampah

o **Bagaimana bapak/ibu mengelola/membuang sampah? ***



Answers	Count	Percentage
Di Bakar	108	42.19%
Langganan pengambilan Sampah	91	35.55%
Buang di luar/ di pinggir Jalan	33	12.89%
Olah sendiri	24	9.38%

Answered: 256 Skipped: 0

Alasan

o **Alasan**



Response	Count
Praktis	3
Simple	1
Memang sebaiknya begitu	1
Masih bisa di dimanfaatkan	1
Masih bisa di gunakan	1
Lebih praktis	1
Lebih mudah, tidak berserakan.	1
Lebih mudah dan menguntungkan	1
Lebih mudah	1
Karna waktu yang nggak tepat dan dak ses	1
Karna tidak ada penyediaan pembuangan sampah	1
Karna dia tidak tepat waktu	1
Karena tidak ada tukang ambil sampah	1
Di minta oleh tempat jualan agar jangan buang sampah di tempat jualan	1

Bisa mandiri mengelola sampah	1
Biar tidak repot	1
Biar dak berantakan	1
Belum ada pengangkut samph	1
Agar mengurangi pencemaran	1
.	1
Karna klo berlangganan itu memerlukan biaya lebih	1

Answered: 23 Skipped: 233

o Cara olah sampah



Response

Count

Dibakar	8
Di bakar	2
Organik jadi Eco Enzyme plastik jadi Eco brick	1
Membakar sampah	1

Kumpulkan buang di tempat nya	1
Kaleng susu Di jual ke tempat penjualan kaleng	1
Dikumpulkan dibuang di tempatnya	1
Dikumpulkan di buang di tempat sampah	1
Dikumpulkan	1
Di buang ke tempat pembuangan sampah	1
Di buang di TPA	1
Di angkut	1
Dengan di bakar	1
Buat makan ternak	1
.	1

Answered: 23 Skipped: 233

Langganan Pengambilan Sampah

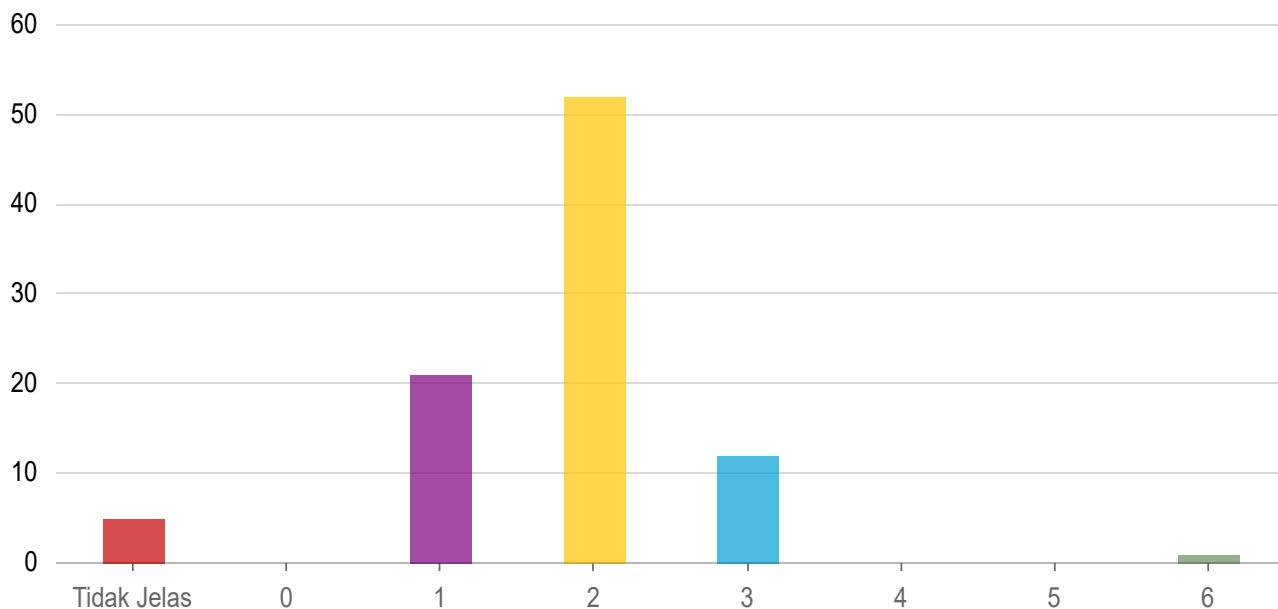
o Alasan mengambil program pengelolaan sampah *



Answers	Count	Percentage
Diwajibkan Pemerintah setempat	22	8.59%
Tidak Repot	41	16.02%
Peduli terhadap kebersihan	28	10.94%
Malu kalau dibuang sembarangan	8	3.13%

Answered: 91 Skipped: 165

o Berapakah petugas mengambil sampah dalam satu minggu? *

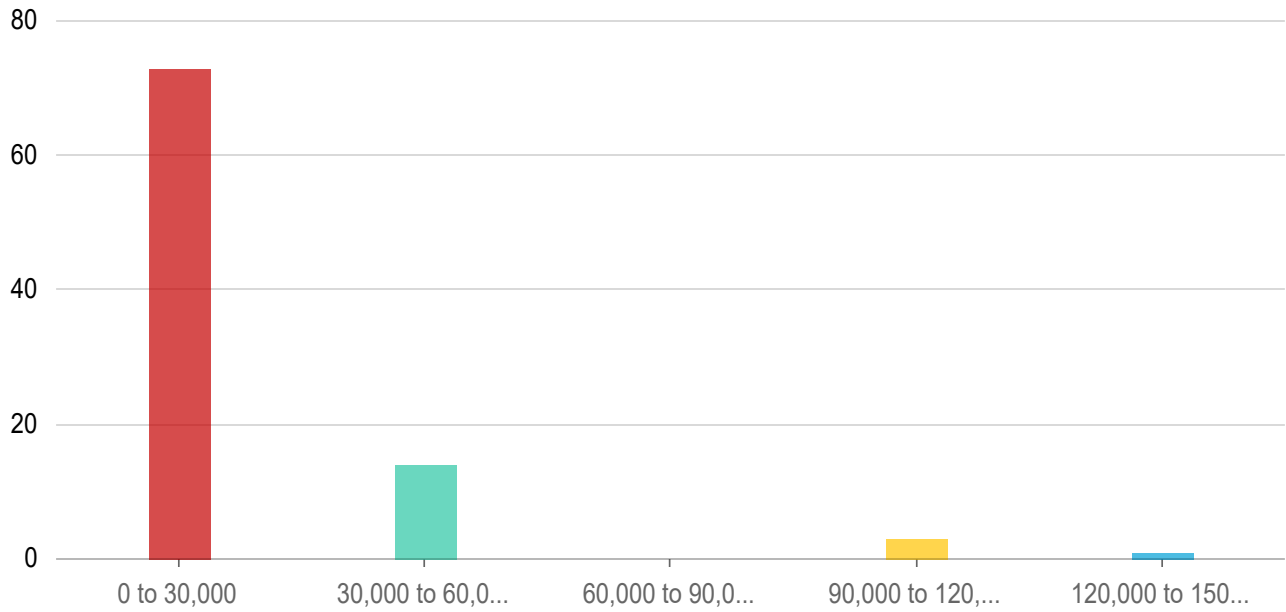


Answers	Count	Percentage
Tidak Jelas	5	1.95%
0	0	0%
1	21	8.2%
2	52	20.31%
3	12	4.69%
4	0	0%

5	0	0%
6	1	0.39%

Answered: 91 Skipped: 165

o Berapa biaya bulanan yang harus dibayarkan? *



Stats

Value

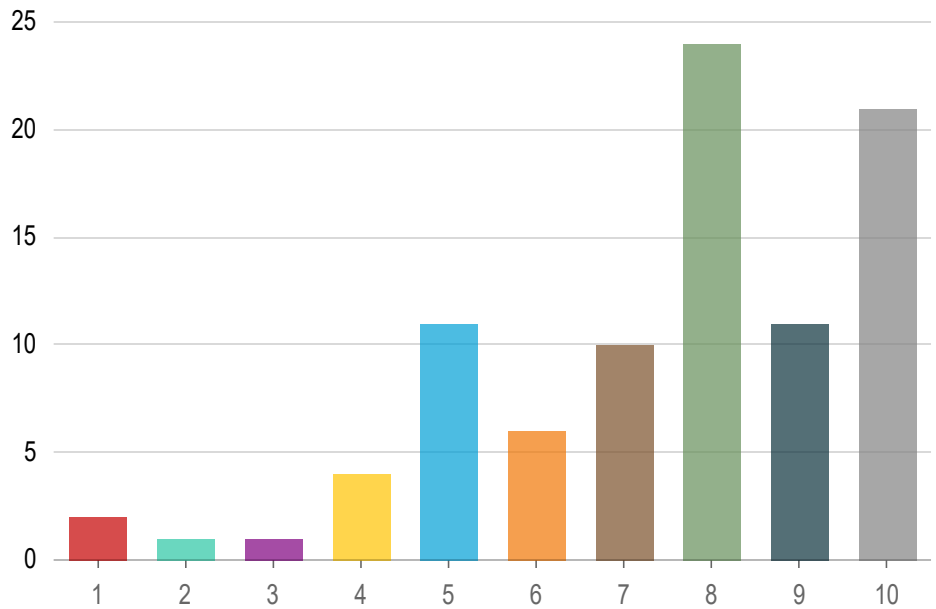
Min.	0
Max.	150,000
Avg.	21,898.2417582418
Sum.	1,992,740

Answered: 91 Skipped: 165

o Berapa kepuasan bapak/ibu terhadap program langganan sampah? *

Average

7.5



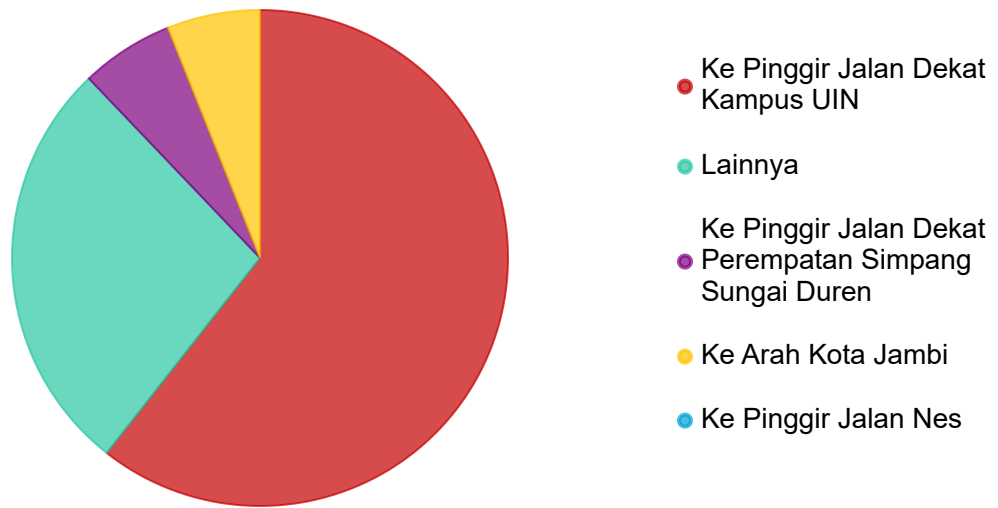
Answers **Count** **Percentage**

Answers	Count	Percentage
1	2	0.78%
2	1	0.39%
3	1	0.39%
4	4	1.56%
5	11	4.3%
6	6	2.34%
7	10	3.91%
8	24	9.38%
9	11	4.3%
10	21	8.2%

Answered: 91 Skipped: 165

Dibuang di luar

o Kemana bapak/ibu membuang sampah? *

**Answers****Count****Percentage**

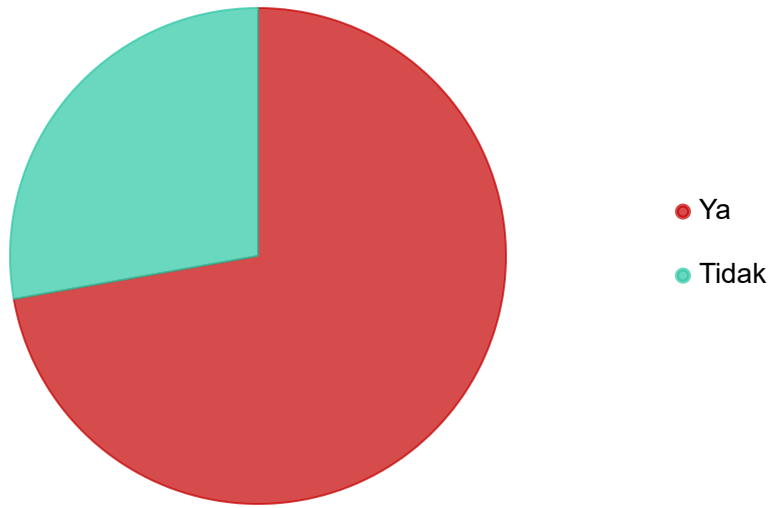
Ke Pinggir Jalan Dekat Kampus UIN	20	7.81%
Lainnya	9	3.52%
Ke Pinggir Jalan Dekat Perempatan Simpang Sungai Duren	2	0.78%
Ke Arah Kota Jambi	2	0.78%
Ke Pinggir Jalan Nes	0	0%

Answered: 33 Skipped: 223

Kesediaan Mengikuti Program Sampah

Apakah bapak/ibu bersedia jika berlangganan program pengambilan...

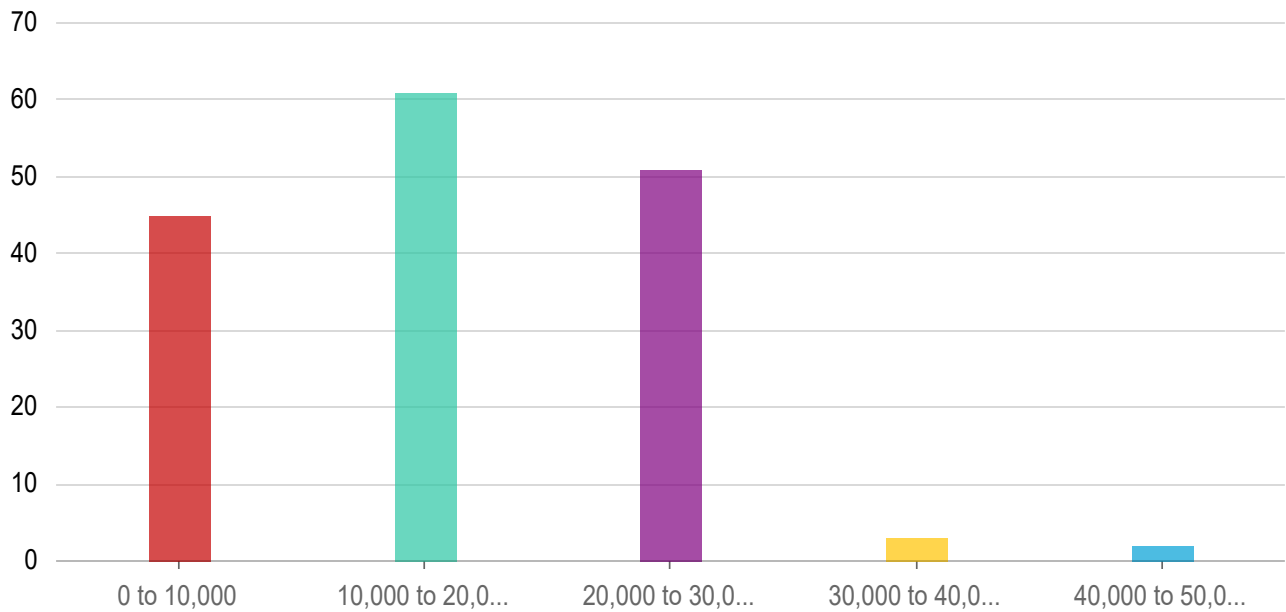
*



Answers	Count	Percentage
Ya	117	45.7%
Tidak	45	17.58%

Answered: 162 Skipped: 94

o Berapa biaya yang mampu bapak/ibu keluarkan untuk mengikuti... *



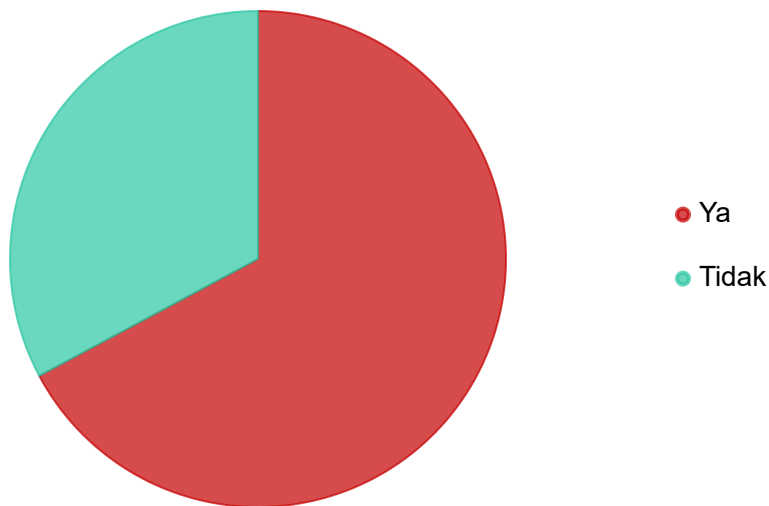
Stats**Value**

Min.	0
Max.	50,000
Avg.	12,843.950617284
Sum.	2,080,720

Answered: 162 Skipped: 94

Pengetahuan tentang Pengelolaan Sampah

o Apakah bapak/ibu mengetahui cara mengelola sampah rumah tangga? *

**Answers****Count****Percentage**

Ya	172	67.19%
Tidak	84	32.81%

Answered: 256 Skipped: 0

o Usulan untuk pengelolaan sampah yang lebih baik *

Ya harus dibuat tempat pembuangan sampah masyarakat, minimal setiap perumahan harus ada tempat pembuangan sampah tersebut agar tidak membuang sampah sembarang	1
Usulan agar di setiap tempat rt ataupun desa di Buat tempat pembuangan di satu titik	1
Upaya untuk menebaritahu masyarakat supaya tidak membuang sampah sembarangan	1
Upaya agar memberitahu kan kepada masyarakat yang masih buang sampah sembarang diberi sanksi	1
Untuk Rama lingkungan dan kebersihan	1
untuk dlh agar lebih tepat waktu ketika menjemput sampah	1
Untuk di pengambilan sampah ny agar tepat waktu	1
Untuk dapat dijadikan pupuk	1
ubah sampah organik menjadi pupuk kompos	1
Tidak ada saran	1
Tersedianya bank sampah yang mengelola sampah kembali	1
Tergantung pada setiap orang harus rajin mengelola kebersihan dengan banyak cara mereka selalu rajin untuk didalam dan diluar rumah .harus lebih aktif lagi dalam menjaga kebersihan.	1
tepat waktu mengambil sampahnya	1
Tempat Pembuangan sampah terdekat	1
Tempat nya jangan di pinggir jalan di pindahkan ke tempat yang jauh dari pemukiman warga	1
Tdak ada	1
Tambahkan tempat khusus pembuangan sampah di perumahan atau desa	1
Sosialisasi RT tempat tentang pengelolaan sampah'	1
semoga pengelolaan sampah di sungai duren menjadi lebih efektif dan terjaga. Membuat tempat sampah yang memadai	1
Semoga pengambilan dan pengolahan sampah lebih teratur agar kebersihan lingkungan tetap terjaga	1
Semoga pemerintah menyediakan tong sampah di setiap perumahan	1

Semoga ga ngaret ya pak ambil sampahnya	1
Seharusnya sampai tidak harus di bakar , tetapi melainkan di daur ulang.	1
Seharusnya pemerintah harus menyiapkan tempat sampah untuk pembuangan agar tidak berserakan	1
Seharusnya dibakar kalau sampah kering	1
Sediakan tempat" sampah jangan buang sembarangan	1
Sediakan tempat sampah.	1
Sebiknya setiap rumah memiliki tempat sampah masing2	1
Sebenarnya sudah ada pengorganisasian untuk pengambilan sampah per RT dan lebih untuk taat per aturan ,dan seharusnya pak RT mengadakan dan menegas kan hal tersebut	1
Sebaiknya setiap sudut perumahan diberi BAK sampah	1
Sebaiknya setiap perumahan diberi BAK sampah	1
Sebaiknya sampah yang masih bisa di daur ulang dapat di jadikan sebagai barang barang yang lebih bermanfaat	1
Sebaiknya sampah ini setelah bertumpuk didaur ulang kembali..	1
sebaiknya disetiap daerah diadakan truk untuk menampung sampah,dan usahakan masyarakat agar tidak terbiasa memakai sampah plastik/unorganik. tindakannya : pemerintah harus membuat UUD tentang penanggulangan sampah,dan membuat tempat penangkaran sampah yg terpenuhi falisitasnya.	1
Sebaiknya sampah mana yang bisa di daur ulang lebih baik di daur ulang seperti botol plastik jika di kumpulkan bisa membuat taman bunga mini dari botol plastik	1
Sebaik nya di dalam pengelolaan sampah lebih baik d daur ulang untuk menjadi barang yang bermanfaat kembali	1
Sebagai masyarakat harus peka trhadap lingkungan dan membuang sampah pada tmpat yang sudah di atau pemerintah setempat	1
Saya tidak lahan, jadi saya ingin yang terbaik.	1
Saya mengusulkan untuk Penyediaan tempat sampah organik dan anorganik. Untuk pengangkutan juga dipisah antar angkutan yang organik dan anorganik.sekian terimakasih	1

Sampah yg masih bagus di olah menjadi kreatifitas atau barang yg berguna, barang antik dan di jual ini lebih bermanfaat	1
Sampah plastik yang masih bagus bisa dijadikan kerajinan	1
Sampah organik untuk Pupuk dan non organik untuk kerajinan	1
Sampah organik dibuat pupuk, non-organik dibuat kerajinan	1
Sampah itu di bakar biar tidak banyak yang membuang sampah di pinggir jalan	1
Sampah diolah menjadi bentuk yang ramah lingkungan dan di recycle menjadi barang layak pakai	1
Sampah dapat menimbulkan salah satunya yaitu perubahan iklim, dengan perubahan tersebut cuaca tidak menentu, dan dapat menimbulkan penyakit, Dan banyak lagi penyebab sakit dikarenakan sampah, untuk mencegah tersebut terjadi maka sampah yang dapat di daur ulang maka daur ulang lah sebagaimana mesti dan kegunaannya agar mengurangi dampak pemanasan global atau perubahan iklim setempat	1
Sampah bisa di daur ulang seperti sampah plastik, dan sampah yg lain bisa di buang atau di bakar	1
Program Pengambilan sampah	1
Program pemerintah harus lebih disiplin kalo kita buang sampah sembarangan akan menyebabkan polusi	1
Program pembuangan sampah	1
Petugas harus beresitipasi terhadap sampah agar lingkungan menjadi lebih bersih	1
Penjemputan ke rumah karena sebeluny sudah ikut langganan tetapi tidak di jemput lagi	1
Pengumpulan sampah yg bisa di olah	1
Pengumpulan jenis sampah yg bisa di dimanfaatkan	1
Pengelolaan sampah yang baik bermula dari Pola kehidupan masyarakat sehari-hari yang sehat. Sehingga pengelolaan sampah dilakukan dengan melakukan 3r yang dimana sampah plastik diolah kembali dan dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.	1
Pengelolaan sampah jadikan pupuk	1
Pengangkutan sampah harus lebih bersih lagi dan tidak meninggalkan bekas2 sampah yang tertinggal	1
Pengambilan sampah langganan tetap	1

pemisahan antara organik dan anorganik	1
pemerintah menyediakan tempat pembuangan sampah	1
Pemerintah Jambi membuat TPA DI setiap perumahan	1
Pemerintah harus membuat tempat pembuatan sampah	1
Pemerintah harus berperan dalam mendaur ulang sampah plastik atau sampah-sampah yang masih bisa di olah	1
Pemerintah bisa mengolah lebih baik	1
Pembuatan Bank sampah terdekat	1
Pembuatan bak sampah terdekat untuk perumahan	1
Pembuatan bak sampah terdekat dalam satu perumahan	1
Pembuatan bak Pembuangan sampah di uin	1
Pembuangan terdekat	1
Pembuangan sampah umum	1
Pembuangan sampah terdekat umum	1
pelayanan pengangkutan sampah harus lebih efektif	1
mungkin saudara/i/bapak/ibu bisa menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah p ada tempatnya	1
Mungkin di bikin tempat pembuangan sampah supaya tidak repot	1
Mulai hidup yang sehat, mengurangi pencemaran, ekonomis dan praktis	1
mobil dlh harus sesuai dengan jadwal pengangkutan	1
Menurut saya pengelolaan sampah yang lebih baik yaitu dengan mengelola sampah menjadi barang yang mempunyai nilai jual contohnya seperti bungkus deterjen cair dapat di olah menjadi tas/dompet, kardus bekas yang bisa diolah menjadi tempat tisu dengan sedikit polesan dan hiasan kain perca mak a akan mendapatkan nilai jual. Dengan begitu dapat meningkatkan ekonomi masyarakat	1
Menjadikan sampah sebagai pupuk	1

Mengurangi penggunaan yang berbahan plastik	1
Mengurangi kantong plastik dengan cara menggunakan kantong yang bisa di pakai kembali	1
Mengolah sampah menjadi kerajinan tangan berupa tas dll	1
Mengikuti program pengelolaan sampah pemerintah	1
Mengadakan pelatihan kepada masyarakat untuk mengelola sampah/limbah menjadi hal yang berguna dan bermanfaat	1
Mendaur ulang sampah	1
Memisahkan yang harus dipisahkan. Menyatukan yang ingin bersatu. Eh maksudnya, harap ada program yang menekankan pemisahan sampah kering dan sampah basah.	1
Memisahkan sampah yang bisa didaur ulang menjadi suatu yg bisa dimanfaatkan	1
Memisahkan sampah organik maupun non organik dan mendaur ulang sampah yang bisa di daur ulang.	1
Memisahkan sampah organik dan non organik	1
Meminta kepada pemerintah untuk dapat membuat tps supaya tidak terjadi pembungan sampah sembarangan	1
Membentuk lokasi pembuangan sampah terdekat	1
Membedakan sampah organik dan non-organik. Sampah organik bisa di jadikan pupuk, sedangkan sampah plastik bisa di jadikan kerajinan tangan seperti dompet dan bekas botol bisa di jadikan pot bunga sederhana.	1
Masyarakat harus bisa mengolah lebih baik lagi	1
Mana gua tau	1
Limbah yg bisa di oleh kembali di oleh kembali dan yg tidak bisa dibakar	1
Lebih sering mengambil sampah harusnya 3 kali seminggu dalam pengambilan sampah	1
Lebih sering di angkut sampahnya	1
Lebih rutin di jemput bak sampah biar tidak numpuk	1
Lebih rutin dan teratur mengambil sampah	1

Lebih rajin penjemputan sampah nya	1
Lebih di tingkat kan kebersihan dari tugas kebersihan,di lebih siapkan TPA Dan di beri sanksi tentu nya ada tim pengamat	1
Lebih bnyk sosialisasi tentang sampah	1
Lebih banyak penjemputan	1
Lebih banyak pembuangan atau di tempat pembuangan sampah yang luas oleh pemerintah	1
Lebih banyak lagi tempat pembuangan sampah desa	1
Lebih baik membakar sampah sendiri dibandingkan adanya program pengambilan sampah, kadang la ma kurang efektif juga lama juga menunggunya jadi lebih baik bakar sampah sendiri lebih mudah.	1
Lebih baik dibakar	1
Lebih baik diangkut dwngan mobil	1
Lebih baik di jemput bak sampah 3 kali dalam seminggu	1
Lebih baik buang ke tempat sampah, lalu sampah organik bisa jadi pupuk atau kompos sedangkan sa mpah anargonik seperti botol bisa dimanfaatkan untuk keterampilan tangan	1
Lebih baik ada TPA nya	1
Lebih bagus adanya program pengambilan sampah karna sampah yg anargonik susah dikelola, kalo dibakar asap nya juga kemana mana, klo sampah organik lebih baik dibusukan dijadikan pupuk	1
Lebih aktifkan lgi program pengolahan sampah	1
Langsung diangkut mobil sampah	1
Kurangi sampah plastik, menjadikan sampah menjadi kerajinan	1
Kurang tahu	1
Kumpulin dan dibuang dengan cara dibakar	1
Klo bisa mengadakan alokasi tempat sampah seperti TPA	1

Kita ketahui di daerah mendalo ini adalah daerah zona mahasiswa dan penduduk pendatang. Tentunya hal ini membuat masyarakat dan mahasiswa sulit untuk mematuhi aturan seperti halnya pembuangan sampah dikarenakan tempat pembuangan sampah di mendalo banyak orang yang tidak mengetahui. Maka dari perlunya perhatian pemerintah maupun masyarakat untuk bekerja sama dalam pembuatan maupun pengelolaan sampah agar lingkungan di daerah mendalo dan sekitarnya dapat menjadi lingkungan yang bersih dan nyaman sebagai mana mestinya	1
Kendaraan Pengambilan sampah	1
Kantong plastik bisa digunakan kembali	1
Kalo Sampah anorganik yg masih bisa digunakan kita pergunakan, jika sampah organik dibusukan dijadikan pupuk	1
jika memang ada, diusahakan untuk setiap 2 kali seminggu	1
Jika ada sampah yg anorganik klo bisa digunakan dipergunakan, kalo sampah yg organik bisa dibusukan dijadikan pupuk	1
Jd usulan dari bapak sebagai orang pengelolaan itu harus di ambil setiap hari	1
Jangan membuang sampah sembarangan ,sampah diolah dengan baik	1
Jangan dibuang sampah sembarangan misal dengan cara dibakar	1
Jangan buang sampah sembarangan dan klu Ado yg bisa di daur ulang bisa djadikn pupuk	1
Jaga kebersihan demi kesehatan	1
Jaga kebersihan	1
Hmmm	1
Harusnya pemerintah menyediakan tempat pembuangan sampah yang terorganisir agar masyarakat membuang ketempat sampah tersebut	1
Harus di kelola dengan baik supaya tidak ada pencemaran lingkungan	1
Harus bisa memilih sampah organik dan non organik agar bisa di daru ulang	1
Harus ada yang ambil rutin	1
Harus ada tempat pembuangan sampah terpadu, karena tidak semua masyarakat mampu membayar uang bulanan .	1

Harus ada petugas untuk mengambil sampah	1
Harapan kami supaya pemerintah bikin tps supaya sampah bisa di olah dgn baik	1
Disediakan tempat sampah agar tidak ada buang sampah sembarangan	1
Disediakan tempat sampah yang besar	1
Disediakan pemerintah	1
Dipungut buang ke tempat sampah	1
Dipisahkan sampah organik dan anorganik	1
Dipisahkan mana sampah organik dan organik	1
Dipisahkan antar sampah organik dan non organik	1
Diolah menjadi kerajinan dompet dan tas	1
Diolah agar bernilai ekonomi	1
Dikumpulkan disatukan dan di buang pada tempatnya	1
Dikumpulkan di buang ketempat sampah	1
Dikumpulkan dan dipisah kan barang yg bisa di urai dgn barang yg tidak di urai	1
Dikumpulkan dan dibung DJ tempat sampah	1
Dikelola dgn baik agar bis bermanfaat	1
Dikelola dengan sebaik mungkin agar sampah tidak berserakan dan bertumpukan di permukiman	1
Dikarenakan di Mendalo Indah ini tidak ada TPA, seharusnya pemerintah menyediakan dan memban gun TPA disekitaran sini biar tidak tercecer, melihat banyaknya permukiman dan perumahan sekarang ini, membuat sampah sekitaran kita ini, sudah berceceran kemana- mana.	1
Dikarenakan di mendalo indah adalah bnyak mahasiswa jadi lebih baik diadakannya TPA biar tidak ke mana ² sampahnya	1
Dibuatnya TPA	1
Dibuat pupuk untuk sampah organik	1
Dibuat kerajinan	1

dibuat 1 tempat/ penampungan sampah	1
Dibuang pada tempatnya	1
Dibuang pada tempat pembuangan sampah	1
Dibakar,klo yang basah dibuang aja	1
Dibakar	1
diambil dlh	1
Diambil dan diolah secara baik	1
Diabakar dan jangan buang sampah sembarangan	1
Di sediakan tempat pembuangan sampah per RT atau kompleks	1
Di sediakan Tempat Pembuangan Per blok rumah	1
Di lakukan pembuatan jadwal pemungutan sampah yang teratur	1
Di kumpulkan dibuang pada tempatnya	1
Di jemput lebih banyak lagi	1
Di harapkan program sampah desa menyeluruh kesemua perumahan dan masyarakat di Mendalo indah	1
Di daur ulang jadi kerajinan dan jadi nilai guna	1
Di daur ulang guna mengurangi polusi	1
Di buatkan tempat sampah agar kita ada tempat pembuangannya	1
Di buatkan tempat pembuangan sampah sementara	1
Di buatkan pembuangan sampah sementara	1
Di buat untuk pembuangan sementara	1
Di buat kerajinan seperti dompet dan tas.	1
Di buat bak sampah per rt	1
Di buang pada tempatnya	1

Di bakar saja	1
Di bakar dari pada menumpuk tapi jika ada bak sampah kami bersedia jikalau harganya sesuai	1
Di bakar aja untuk anak kos	1
Dengan cara membuat kerajian	1
Daur ulang sampah	1
Daur ulang	1
Dapat bermanfaat	1
Dalam pengambilan sampah lebih baik pemerintah mengambil kebijakan program untuk pengambilan gratis sampah dari rumah ke rumah agar membantu pemerintah untuk mengurangi oknum oknum yang g membuang sampah sembarangan di jalan, karena tidak bisa dipungkiri bahwa oknum yang membuang sampah di jalan lebih memilih membuang nya dipinggir jalan dari pada membayar uang perbulan untuk membayar pengambilan sampah dari rumah kerumah	1
Buat TPA di Mendalo, agar lebih mempermudah masyarakat	1
Buat tempat pembuangan sampah yang tertara	1
Buat kerajinan yaitu dompet dll	1
Buat bak sampah terdekat	1
Buang sampah pada tempatnya jaga lah kebersihan	1
Buang pada tempatnya	1
Bisa di dimanfaatkan sebagai pupuk	1
Bikin tempat pembuang sampah terdekat	1
Bikin tempat khusus pembuangan sampah di Mendalo, atau tempat khusus penjemputan sampah. biar tidak berserakan di jalan terutama sekitar UIN sutha Jambi	1
Bikin kerajinan	1
Bikin bak sampah per desa dan di angkut oleh angkutan umum	1
Bakar lebih enak	1

Bakaarr	1
Bagusnya samah dikelola dengan di daur ulang agar lebih bermamfaat	1
Bagi saya sampah kan bermacam2 mकिन bisa kita kelola atau kita manfaat kan sampah tersebut men jadi kerajinan atau karya yg bermanfaat	1
Agar sampah diolah lebih baik	1
Agar pemerintah setempat lebih mensosialisasikan lagi kepada masyarakat tentang pengelolaan sam pah	1
Agar lebih sering di jemput agar tidak bertumpukan sampahnya	1
Agar lebih banyak sosialisasi tentang sampah apalagi kepada mahasiswa	1
Agar Lebih banyak banyak yang ikut langganan sampah	1
Agar ada Tempat pembuangan sampah atau box sampah di beberapa titik	1
Adanya Tertib dari petugas dlh	1
Adanya tempat penampungan sampah organik dan non organik	1
Adanya sosialisasi BUMDES tentang sampah, karna kami belum tau ad program sampah	1
Adanya petugas sampah yang mengambil ke setiap pemukiman secara rutin.	1
Ada tempat sampah per RT dengan di pilah pilah	1
Ada nya tempat pendaur ulang sampah terdekat	1
Ada nya tempat pembuangan sampah umum per perumahan	1
Ada baik nya pemerintah bisa membuat tps di sekitar sini agar buang sampah nya ngga sembaranga n	1
Ada baik nya di bikin tps agar kami masrakat tidak membuang sampah sembarangan	1
.	1

Answered: 256 Skipped: 0

PROBLEMATIKA PERSAMPAHAN DI KECAMATAN JALUKO KAB. MUARO JAMBI

TIM PUSAT KAJIAN UIN STS JAMBI



Kecamatan Jaluko



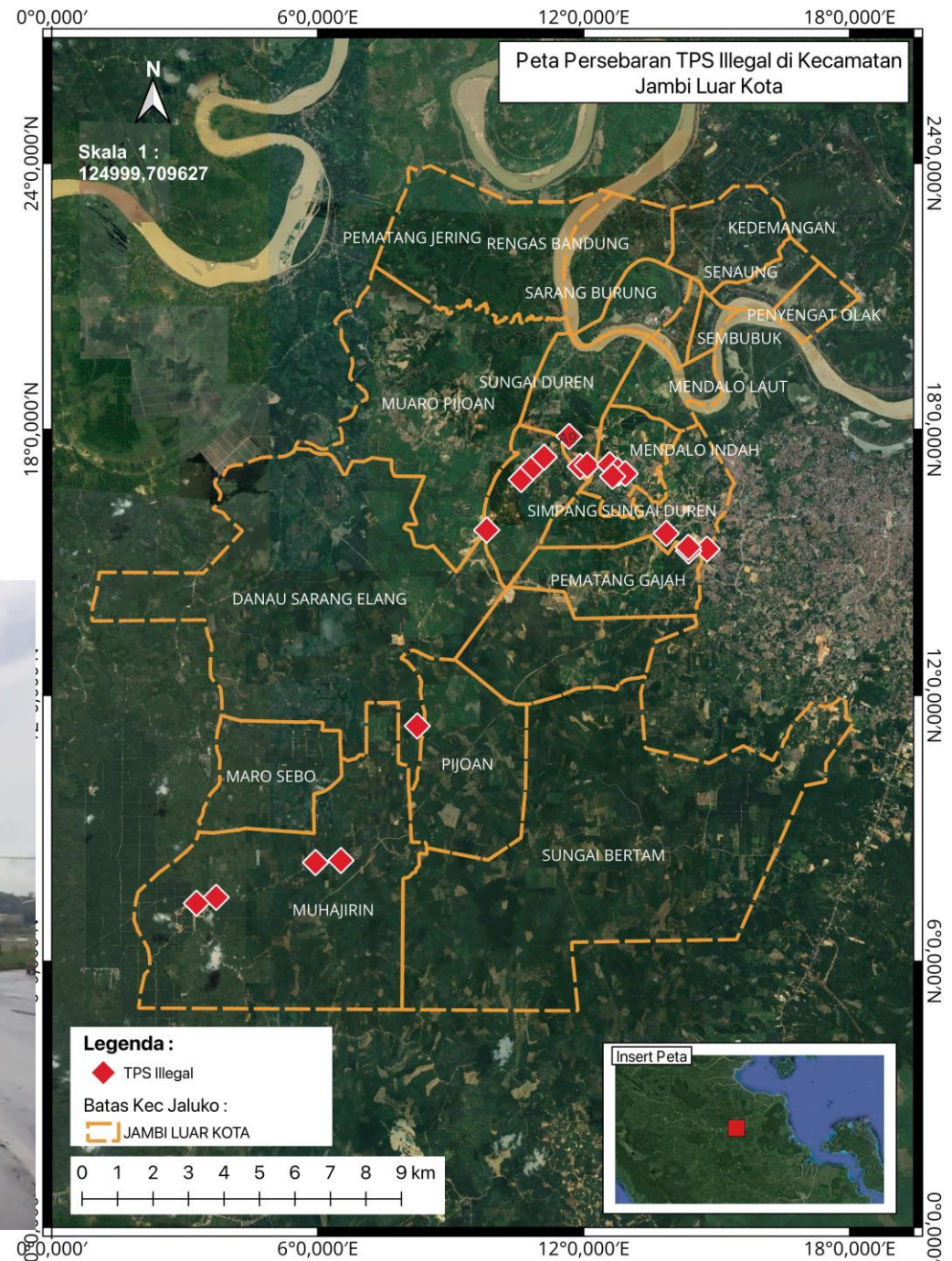
- Kawasan terdiri dari 1 kelurahan dan 19 desa
- Lokasi institusi pendidikan besar di Provinsi Jambi: UIN STS Jambi, Universitas Jambi, SMAN Titian Teras, MAN Insan Cendikia, dan lainnya
- Realitas demografi yang berpengaruh terhadap persampahan:
 - Tinggi jumlah penduduk pendatang/tidak menetap
 - Banyak UMKM yang muncul dari mekanisme pasar demand-supply
- Aturan terkait persampahan di Kabupaten Muaro Jambi
 - Perda No. 09 Tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan Kebersihan/Persampahan
 - Perbup No. 43 Tahun 2016 tentang
- Berdasarkan Pasal 24 ayat (2) Peraturan Daerah Kabupaten Muaro Jambi Nomor 02 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2014-2034 ²

Aturan Terkait Persampahan di Muaro Jambi

- Aturan terkait persampahan di Kabupaten Muaro Jambi
 - Perda No. 09 Tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan Kebersihan/Persampahan
 - Nomor 09 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum
- Layanan Persampahan dulu dikelola oleh Dinas Perkim, sekarang DLH
- Berdasarkan Pasal 24 ayat (2) Peraturan Daerah Kabupaten Muaro Jambi Nomor 02 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2014-2034, Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Jaluko ada di Kedemangan. Jaluko juga terdapat TPA di Danau Sarang Elang.



Tempat Pembuangan Sampah Ilegal di Jalanan Utama Jaluko



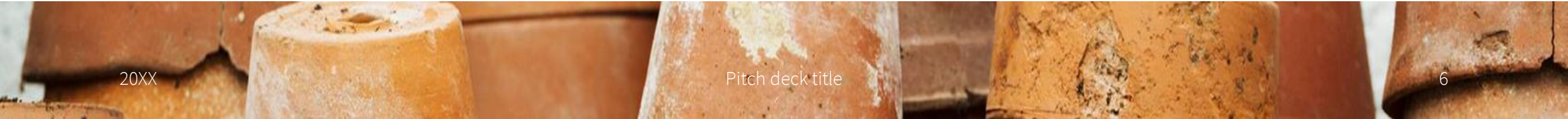
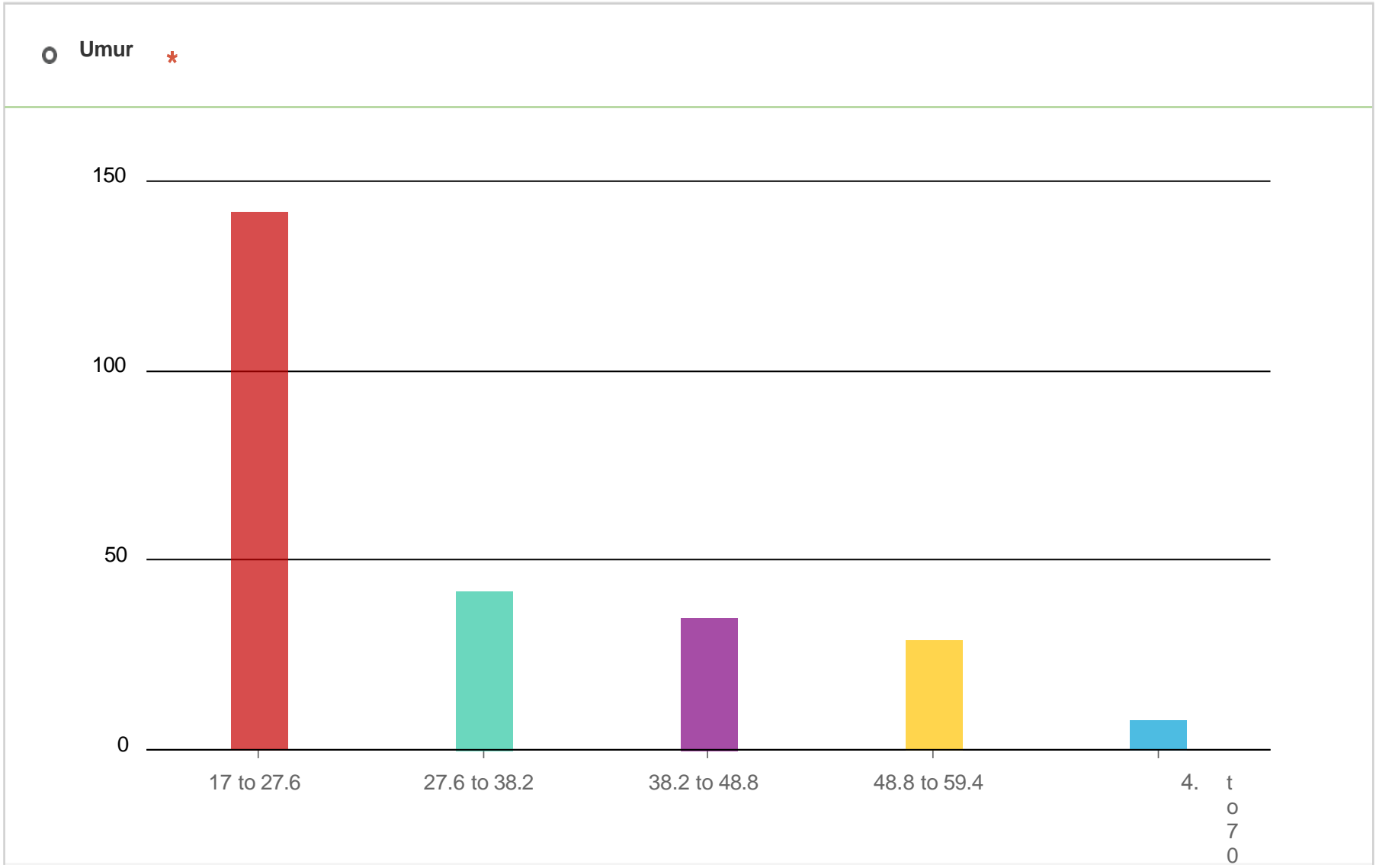
Survey Persampahan UIN STS Jambi Di Kecamatan Jaluko

**Jumlah
Responden:
256 orang**

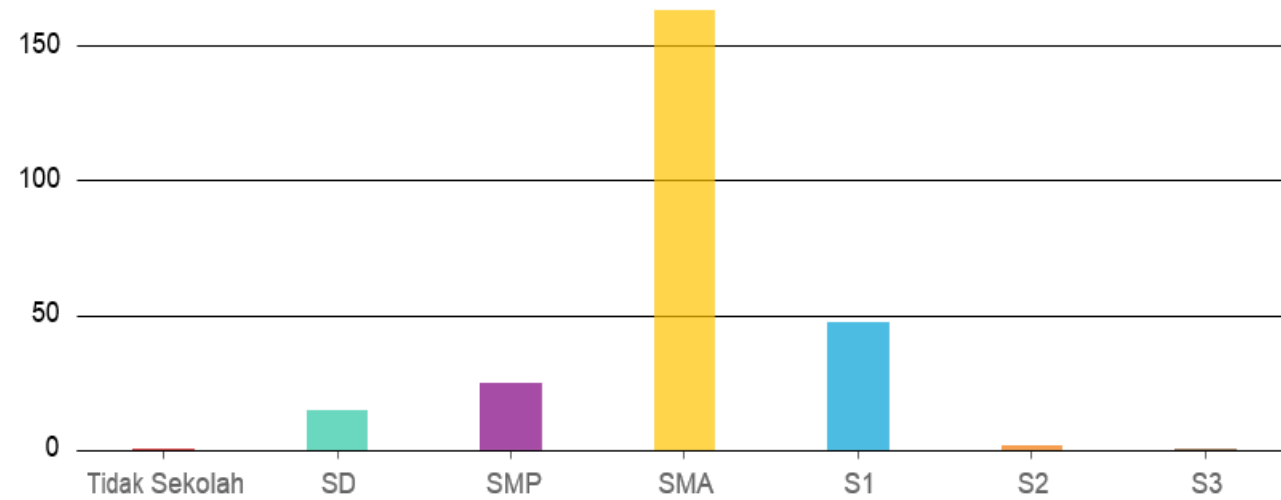
**Lokasi Survey:
Mendalo Indah
Sungai Duren
Simpang Sungai Duren**

**Waktu Survey:
Tahun 2022**

Kelompok Umur

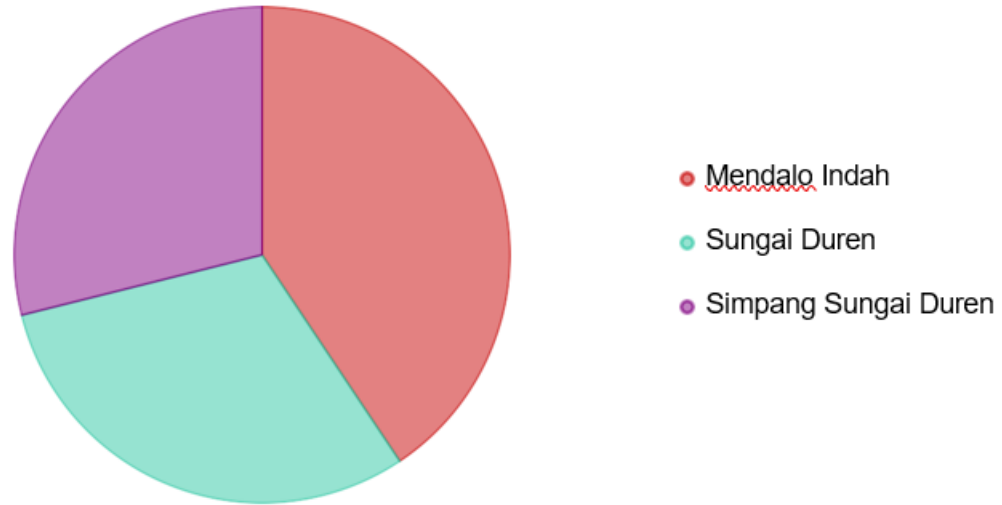


Pendidikan



<u>Answers</u>	<u>Count</u>	<u>Percentage</u>
Tidak Sekolah	1	0.39%
SD	15	5.86%
SMP	25	9.77%
SMA	164	64.06%
S1	48	18.75%
S2	2	0.78%

Persebaran Wilayah



<u>Answers</u>	<u>Count</u>	<u>Percentage</u>
Mendalo Indah	104	40.63%
Sungai Duren	78	30.47%
Simpang Sungai Duren	74	28.91%

Answered: 256 Skipped: 0



Kategori Produsen Sampah



Perumahan

50 %



Usaha

31,25 %

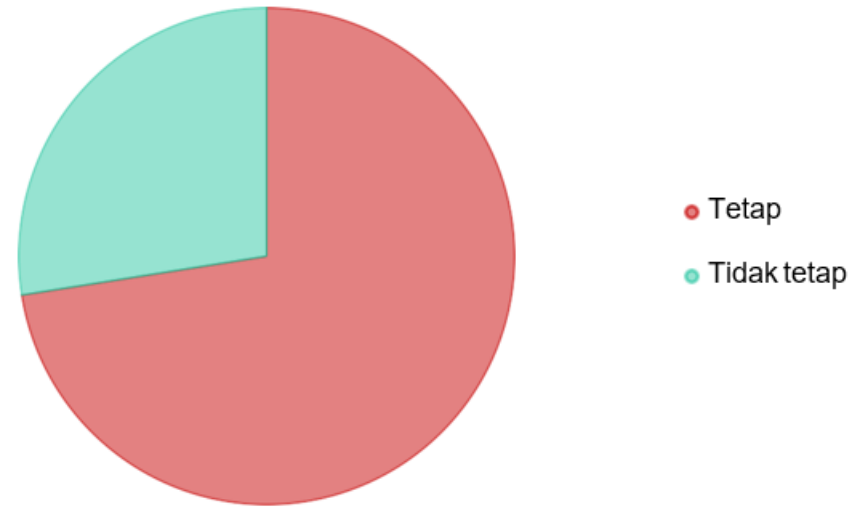


Permukiman Biasa

18,75 %

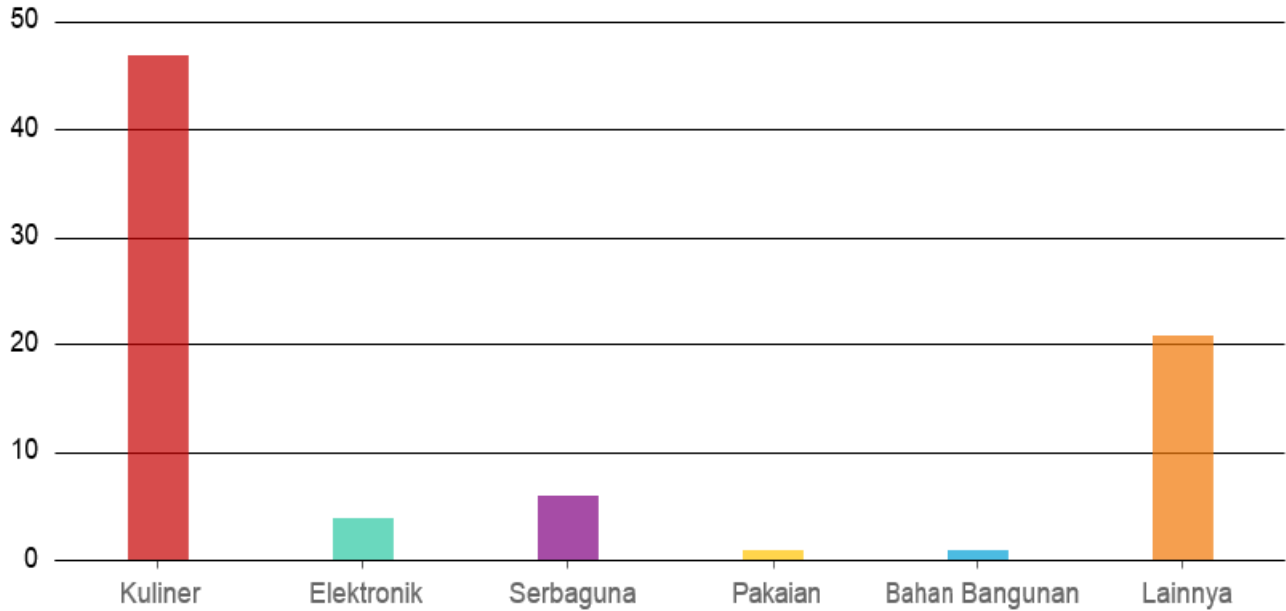


Status Usaha Produsen Sampah Jenis Usaha



Tetap	58	22.66%
Tidak tetap	22	8.59%

Jenis Usaha Produsen Sampah Jenis Usaha



Kuliner	47	18.36%
Elektronik	4	1.56%
Serbaguna	6	2.34%
Pakaian	1	0.39%
Bahan Bangunan	1	0.39%
Lainnya	21	8.2%

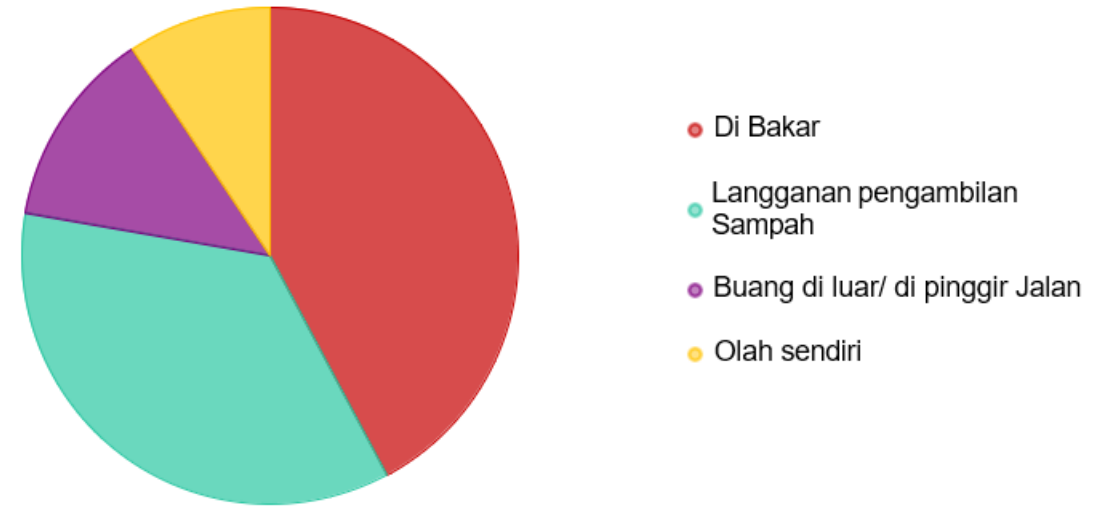


Hasil Survey

Pengelolaan Sampah

Pola Paling Umum

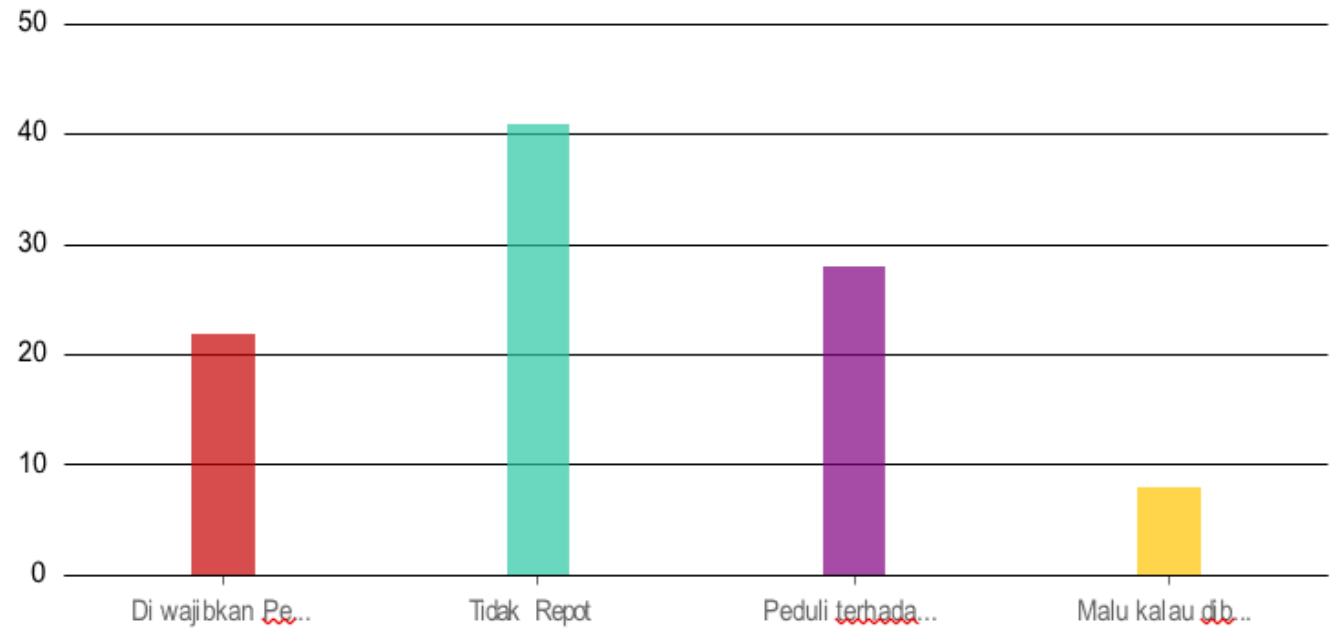
- Permukiman: mayoritas dibakar; Sebagian langganan persampahan
- Perumahan: mayoritas dibakar dan langganan persampahan; Sebagian buang di pinggir jalan
- Toko: hampir berimbang



<u>Answers</u>	<u>Count</u>	<u>Percentage</u>
Di Bakar	108	42.19%
Langganan pengambilan Sampah	91	35.55%
Buang di luar/ di pinggir Jalan	33	12.89%
Olah sendiri	24	9.38%

Answered: 256 Skipped: 0

Alasan Ikut Program Pengambilan Sampah

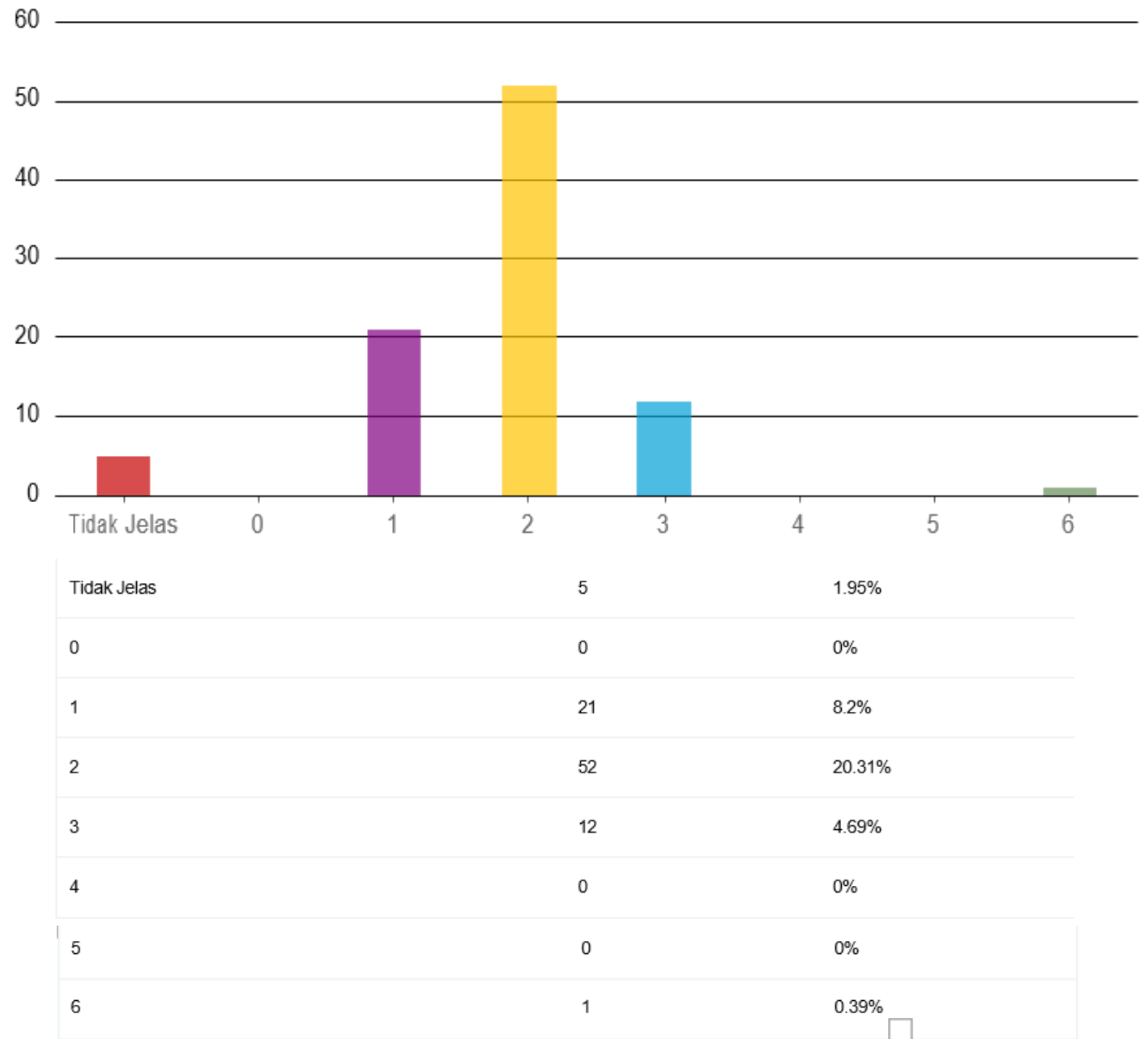


url=https://api.surveymonkey.com/survey/5c2b4c205d704d1ca7c90b070af62109/analyze?position=0&uculan_untuk_pengambilan_sampah&chart=0&...

Answers	Count	Percentage
Diwajibkan Pemerintah setempat	22	8.59%
Tidak Repot	41	16.02%
Peduli terhadap kebersihan	28	10.94%
Malu kalau dibuang sembarangan	8	3.13%

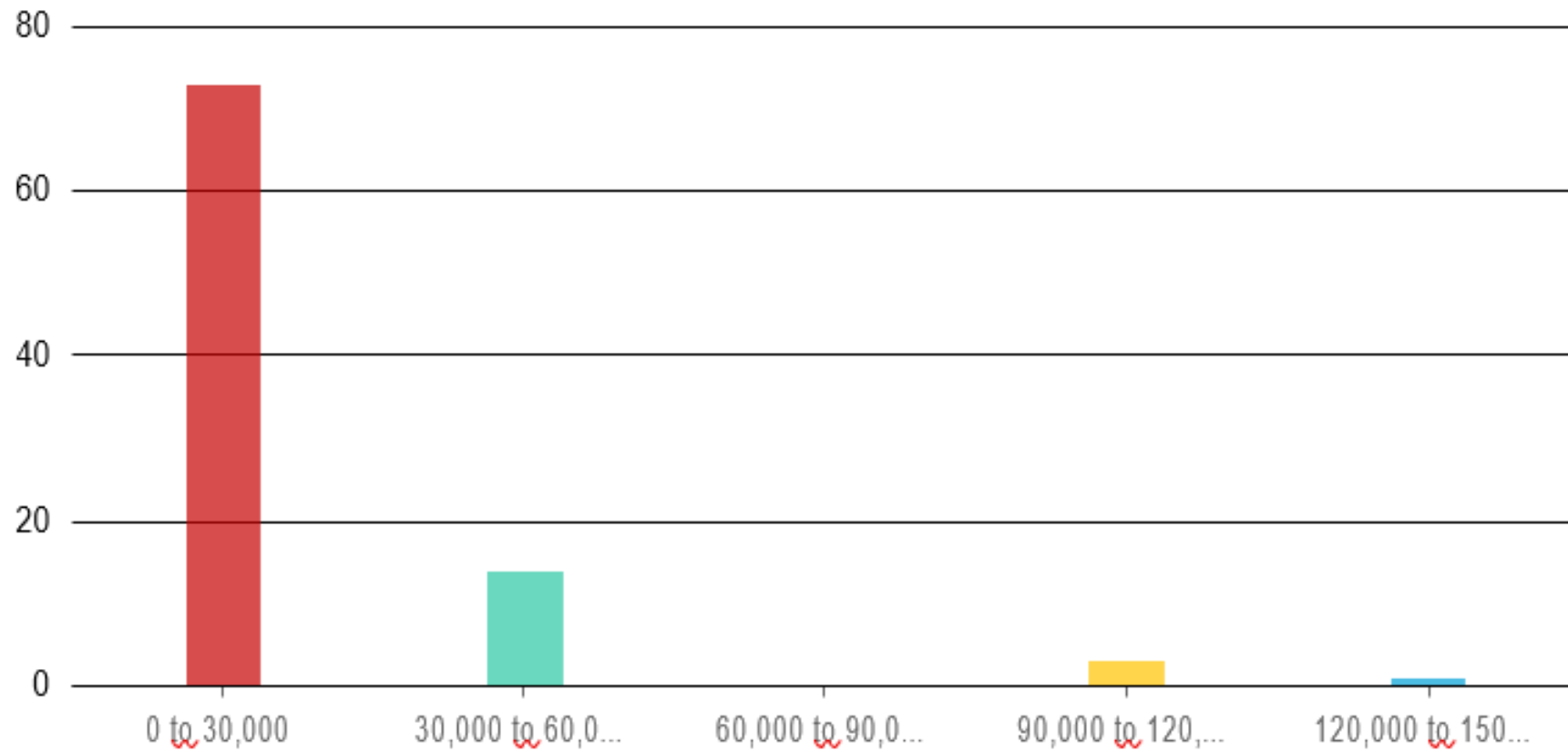
Answered: 91 Skipped: 165

Intensitas Pengambilan Sampah oleh Petugas



Answered: 91 Skipped: 165

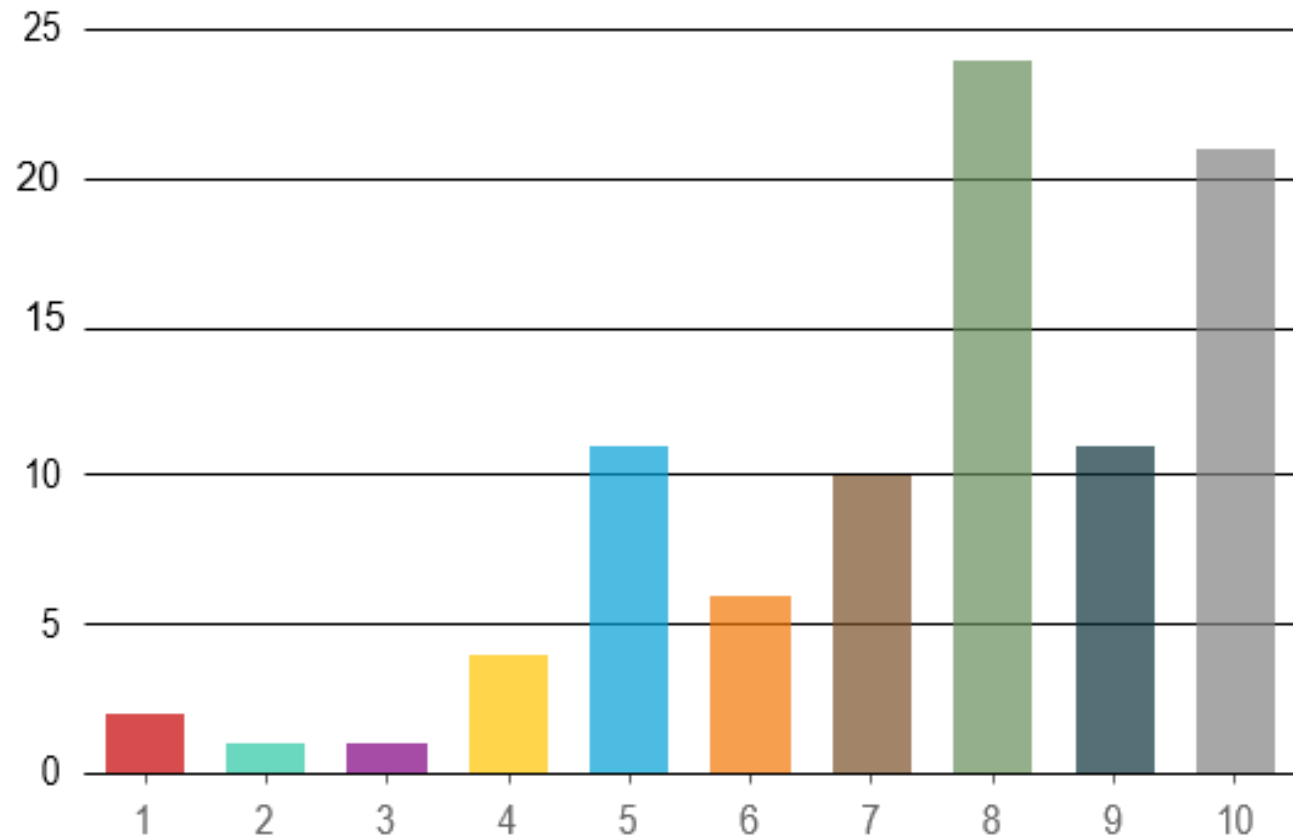
Besaran Iuran Sampah



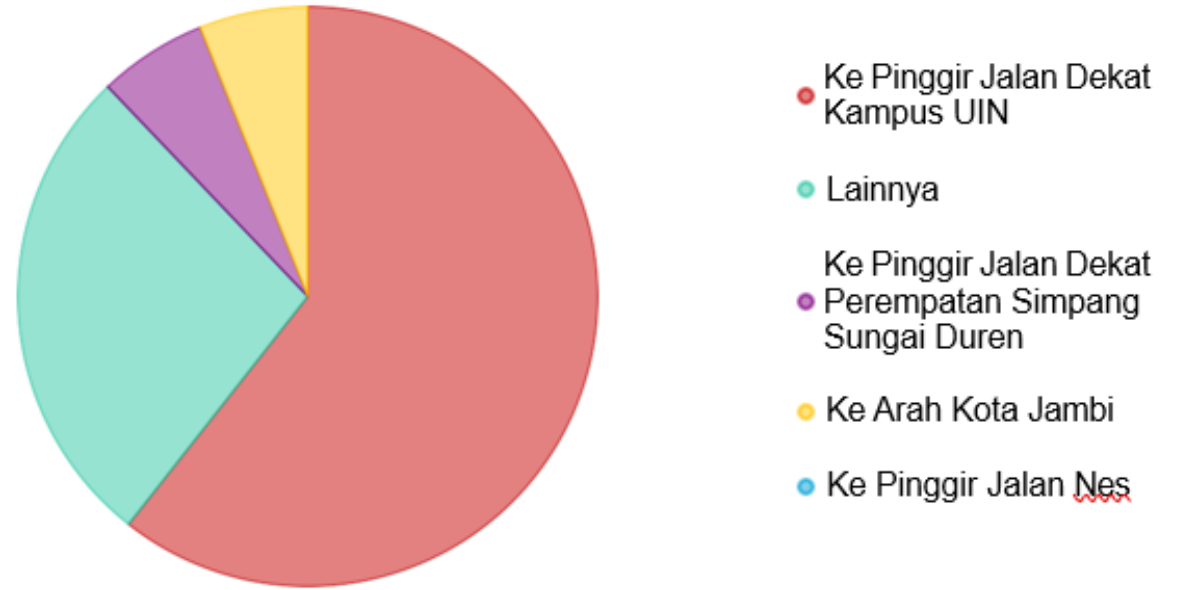
Tingkat Kepuasan Layanan Persampahan

Average

7.5



Lokasi Pembuangan Sampah



Answers

Count

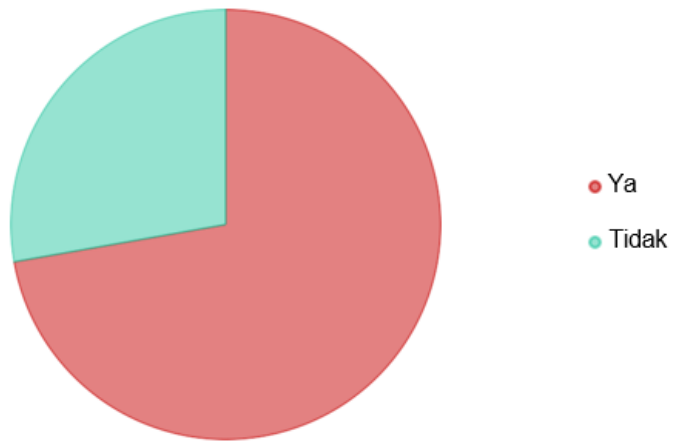
Percentage

Ke Pinggir Jalan Dekat Kampus UIN	20	7.81%
Lainnya	9	3.52%
Ke Pinggir Jalan Dekat Perempatan Simpang Sungai Duren	2	0.78%
Ke Arah Kota Jambi	2	0.78%
Ke Pinggir Jalan Nes	0	0%

Answered: 33 Skipped: 223

Solusi Mendatang...?

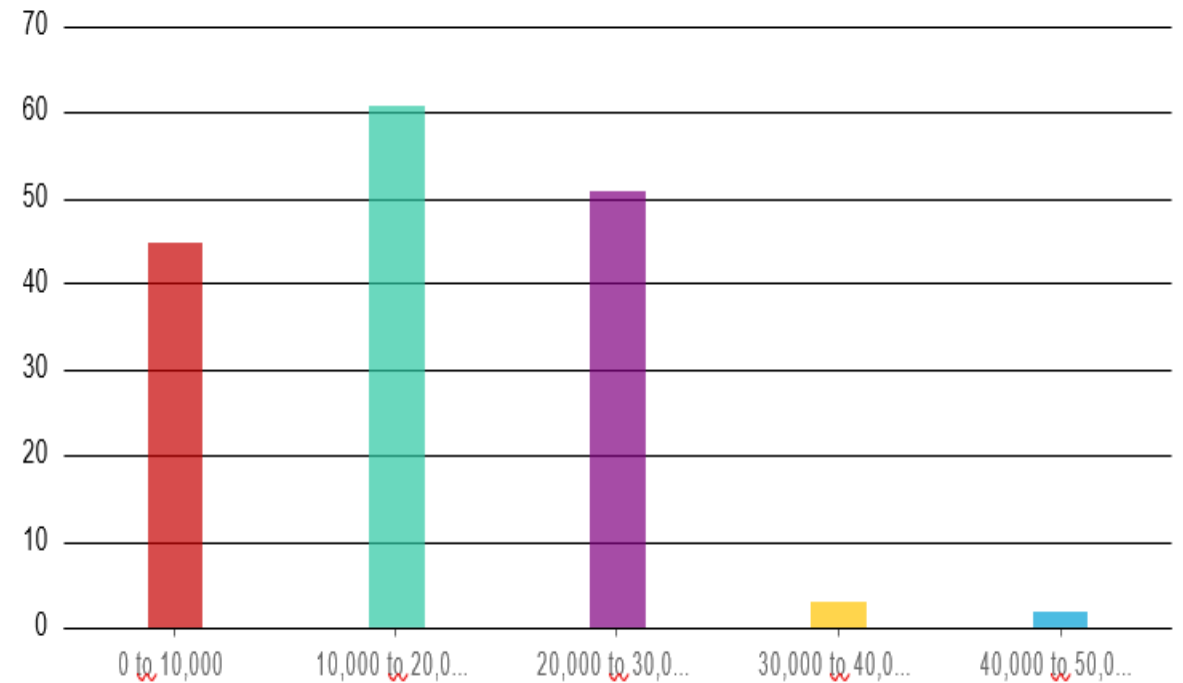
Kesediaan Langganan Persampahan



Answers	Count	Percentage
Ya	117	45.7%
Tidak	45	17.58%

Answered: 162 Skipped: 94

Besaran Biaya





THANK YOU

Masa Depan Bumi Jaluko
di Tangan Kita



SELAMAT DATANG

DI FUCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

“ PENGELOLAAN SAMPAH DI PEDESAAN “

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI STS JAMBI

BIODATA

- Nama : Santoso, SE
- NIP : 19701005 199101 1 003
- Tpt.tgl.lahir : Pati (jateng) 5 Oktober 1970
- Pangkat/gol : Penata TK I (III/d)
- Jabatan : Fungsional PENGENDALI DAMPAK LINGKUNGAN Ahli Muda DLH Kota Jambi
- Alamat : Jalan Basuki Rahmat No.69 RT.07 kel. Paal V kec. Kotabaru Kota Jambi
- Riwayat pkjn : - Kanwil Depsos Kotamadya Jambi, Kantor Satpol PP Kota Jambi
- Dinas Pemadam Kebakaran Kota Jamb,Trantib Kelurahan Paal Lima Kotabaru Jambi
 - Trantib Kecamatan Kotabaru Kota Jamb, Dinas KPP Kota Jambi
 - Dinas PUPR Kota Jambi
 - Dinas lingkungan Hidup Kota Jambi s/d sekarang
 - Pengurus Posdaya Kota Jambi
 - Pendiri/Pembina BANK SAMPAH BANGKITKU dan APPLP
 - **Ketua II Dewan Pengurus Pusat (DPP) PERBANUSA (PERKUMPULAN PENGELOLA SAMPAH DAN BANK SAMPAH NUSANTARA**
- Pend/pelat : Diklat **Daur Ulang dan Pengomposan** di Bekasi dan **Energi Bio Gas methan** di Bali serta **Waste To Energi** di Bangladesh dari Unescap PBB.
- Penghargaan : **KALPATARU** “Pengabdian Lingkungan” Tingkat Propinsi Jambi dan **Sertifikat KALPATARU** tingkat Nasional

Facebook : Santoso Technosam
Wa/Hp. 085266258249



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

SERTIFIKAT

Nomor : 4034/DIKLAT TEKNIS/PSD/PU/2013

Diberikan kepada :

Nama : *Santoso*
NIP : *19701005 199101 1 003*
Tempat dan Tanggal Lahir : *Pati, 5 Oktober 1970*
Pangkat / Golongan : *Penata Muda/ III a*
Jabatan : *Kasubag TU UPTD TPA*
Instansi : *Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman Kota Jambi -
Jambi*

Kualifikasi : *L U L U S
Baik*

Pada Diklat Daur Ulang dan Pengomposan yang diselenggarakan oleh Balai Teknik Air Minum dan Sanitasi Wilayah I, pada tanggal 10 Juni sampai dengan 21 Juni 2013 di Bekasi.

Jakarta, 21 Juni 2013

KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN



Dr. Yadi Siswadi
NIP. 110024626

The United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP)
and Waste Concern
award this
Certificate

to

Mr. SANTOSO

for participating in the
Training on Implementation of the Integrated Resources Recovery
Centre Approach for Secondary Cities and Small Towns
held in Dhaka, Bangladesh, on December 4-7, 2017



Ram Tiwari

Ram Tiwari, Dr. Eng.
Economic Affairs Officer
Environment and Development Division, ESCAP

A. H. Md. Maqsood Sinha

A. H. Md. Maqsood Sinha
Co-founder, Executive Director
Waste Concern

SEKILAS PANDANG

**MELIHAT
TAMPILAN FOTO
DAN VIDEO**

WTE (Waste to Energy) Kota Jambi



COMPOSTING AREA

ALUR PENGOMPOSAN SISTEM AEROB



UMUR
15-20 HARI

2019-2-26 11:47

Profil pada waktu BINTEK di Bekasi







Contoh Pengolahan sampah Organik menjadi kompos



Open windrow



Open Bin



Caspary



POLAH KAPRAH BANK SAMPAH BANGKITKU





VIDEO BIOGAS METHAN BUANGAN



PENDISTRIBUSIAN METHAN DIRUMAH WARGA DARI TPAs



REGULASI PEMERINTAH

- ▶ **Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah**
- ▶ **Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga**
- ▶ **PerPres No. 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (Jaktranas) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga**
- ▶ **Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 21/PRT/M/2006 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan**
- ▶ **Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan sarana dan Prasarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga**
- ▶ **Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah (TIDAK BERLAKU LAGI)**
- ▶ **Permen LHK No 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah**
- ▶ **Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pedoman Materi Muatan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga**
- ▶ **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah**
- ▶ **Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 67 Tahun 2023 Tentang Panduan Desa Peduli Lingkungan**

Sejalan dengan amanah UU No. 18 Tahun 2008
Tentang
Pengelolaan sampah

Setiap orang **WAJIB MENGURANGI** dan
MENANGANI SAMPAH
dengan cara **BERWAWASAN LINGKUNGAN**

AKSI 3R (Reduce, Reuse dan Recycle)

Mengurangi

Menggunakan kembali

Mendaur ulang/proses pengolahan

Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012

Tentang

Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga

Pasal 10 ayat (2)

Setiap orang wajib melakukan pengurangan dan penanganan sampah.

Pasal 18 ayat (3)

Pemerintah kabupaten/ kota menyediakan TPS dan/atau TPS 3R pada wilayah pemukiman

PENGELOLAAN SAMPAH DI KAB/KOTA

Melakukan pembatasan timbulan sampah
Pemanfaatan/penggunaan kembali sampah
Pendaauran ulang sampah

PENGURANGAN SAMPAH

PENANGANAN SAMPAH

Pemilahan sampah
Pengumpulan sampah
Pengangkutan sampah
Pengolahan sampah
Pemrosesan akhir sampah

APA ITU SAMPAH...?



Sampah adalah

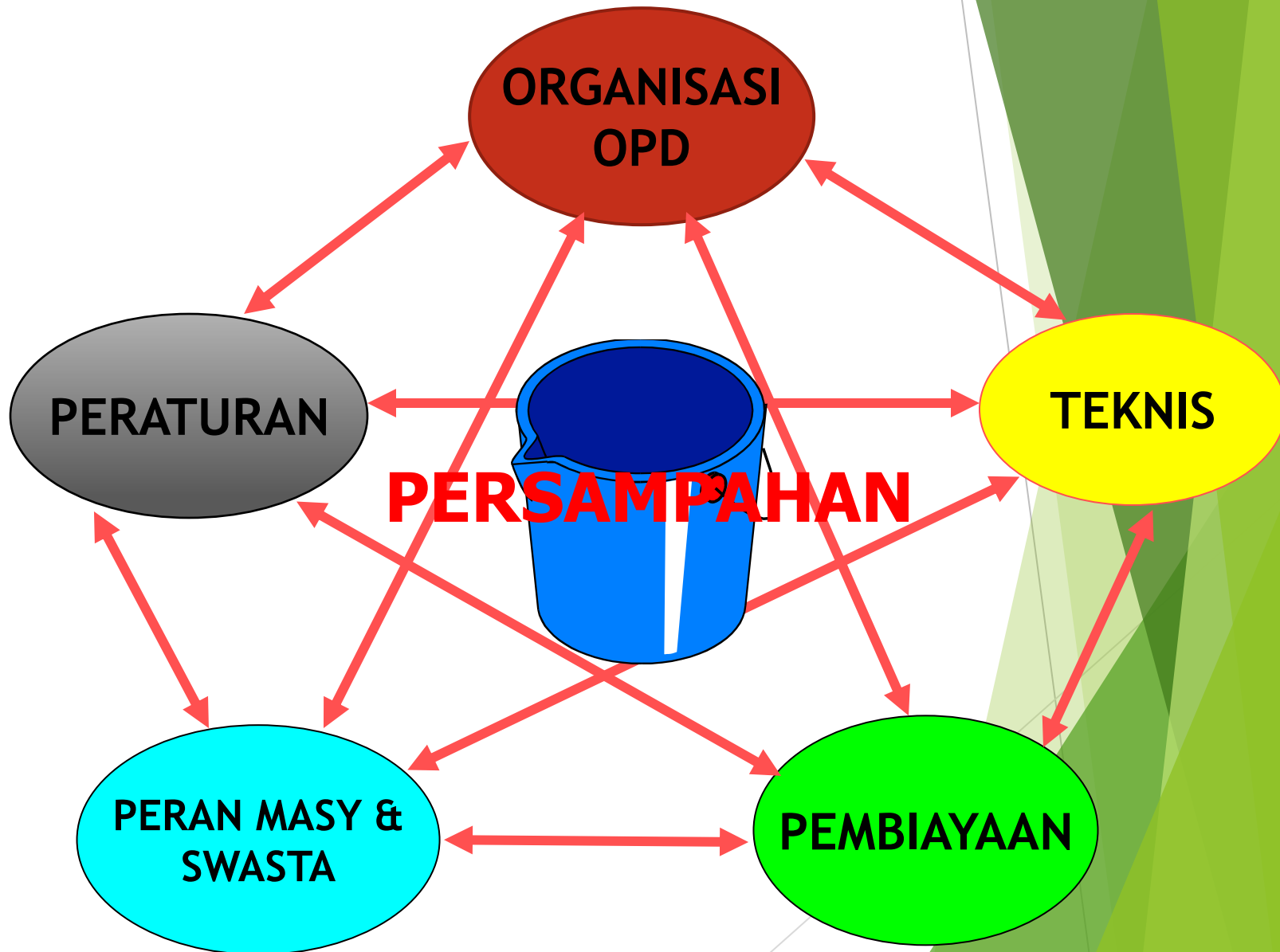
sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (UU. 18 tahun 2008)

KATEGORINYA ADA 3 :

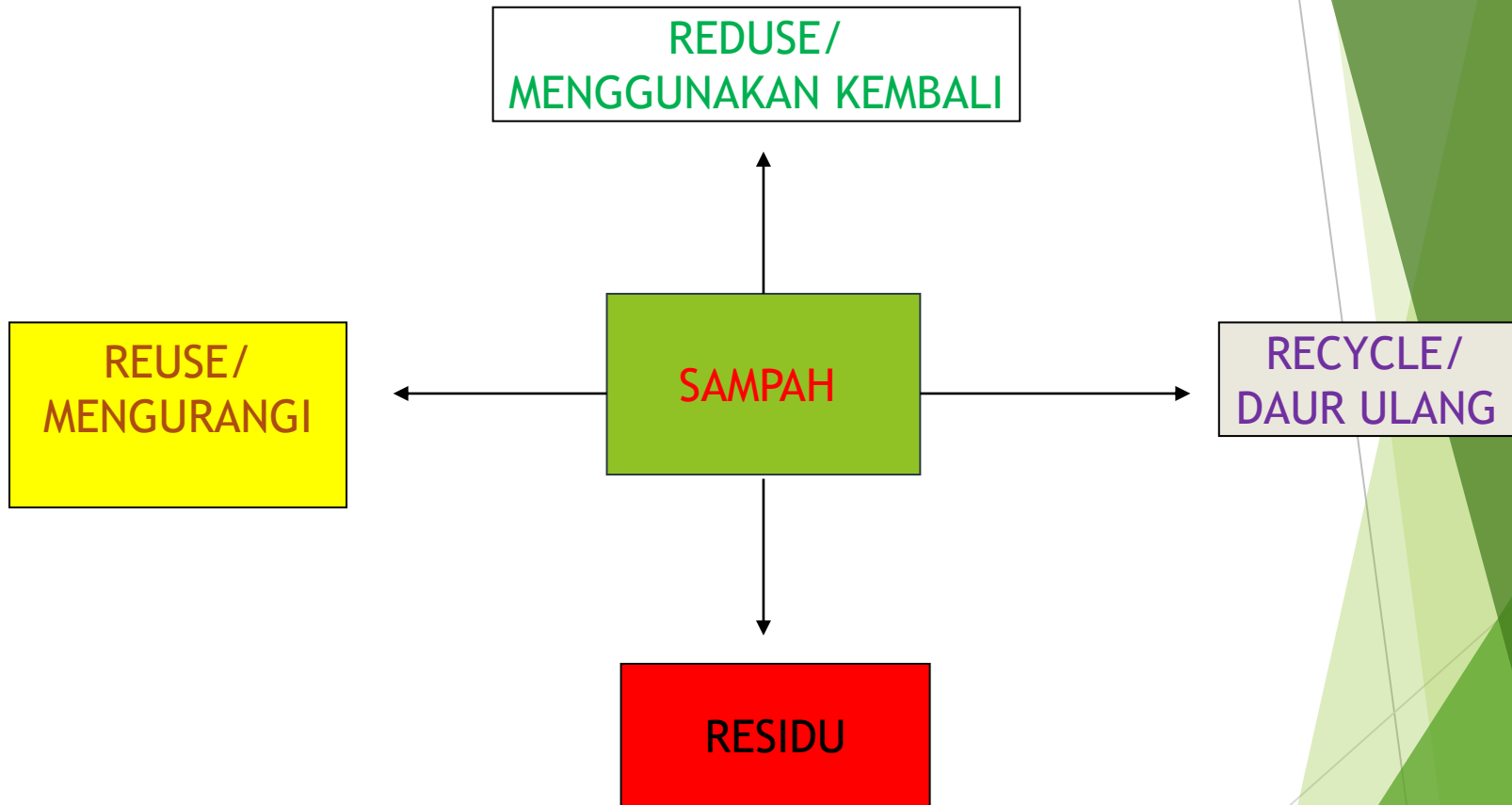
- **Sampah spesifik** Sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan volumenya memerlukan pengelolaan secara khusus(B3/medis)
- **Sampah rumah tangga** Sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.
- **Sampah sejenis sampah rumah tangga** Sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan fasilitas lainnya.



KEBERHASILAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH
KAB/KOTA TERGANTUNG PADA 5 ASPEK

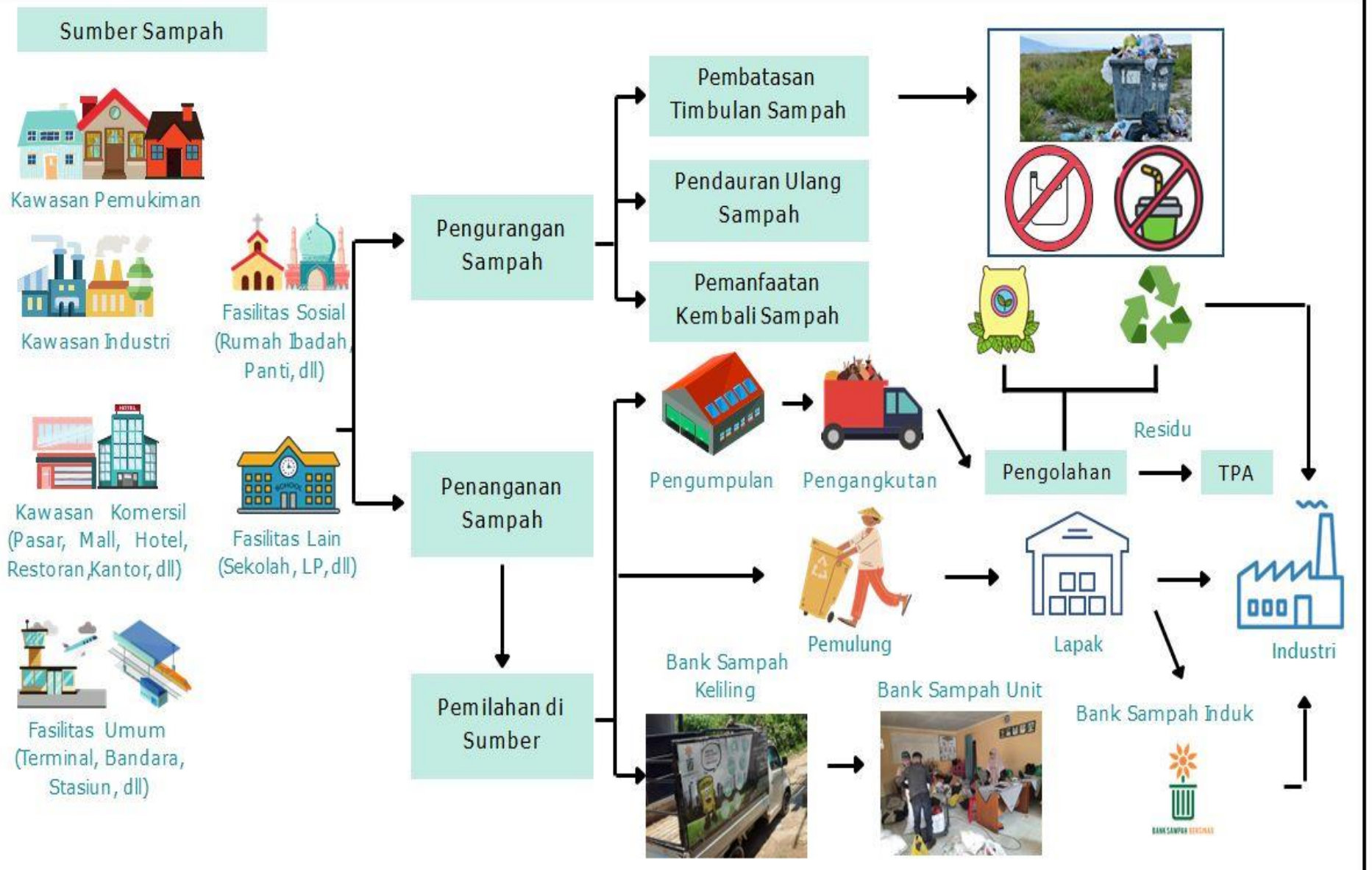


PARADIGMA BARU KELOLA SAMPAH

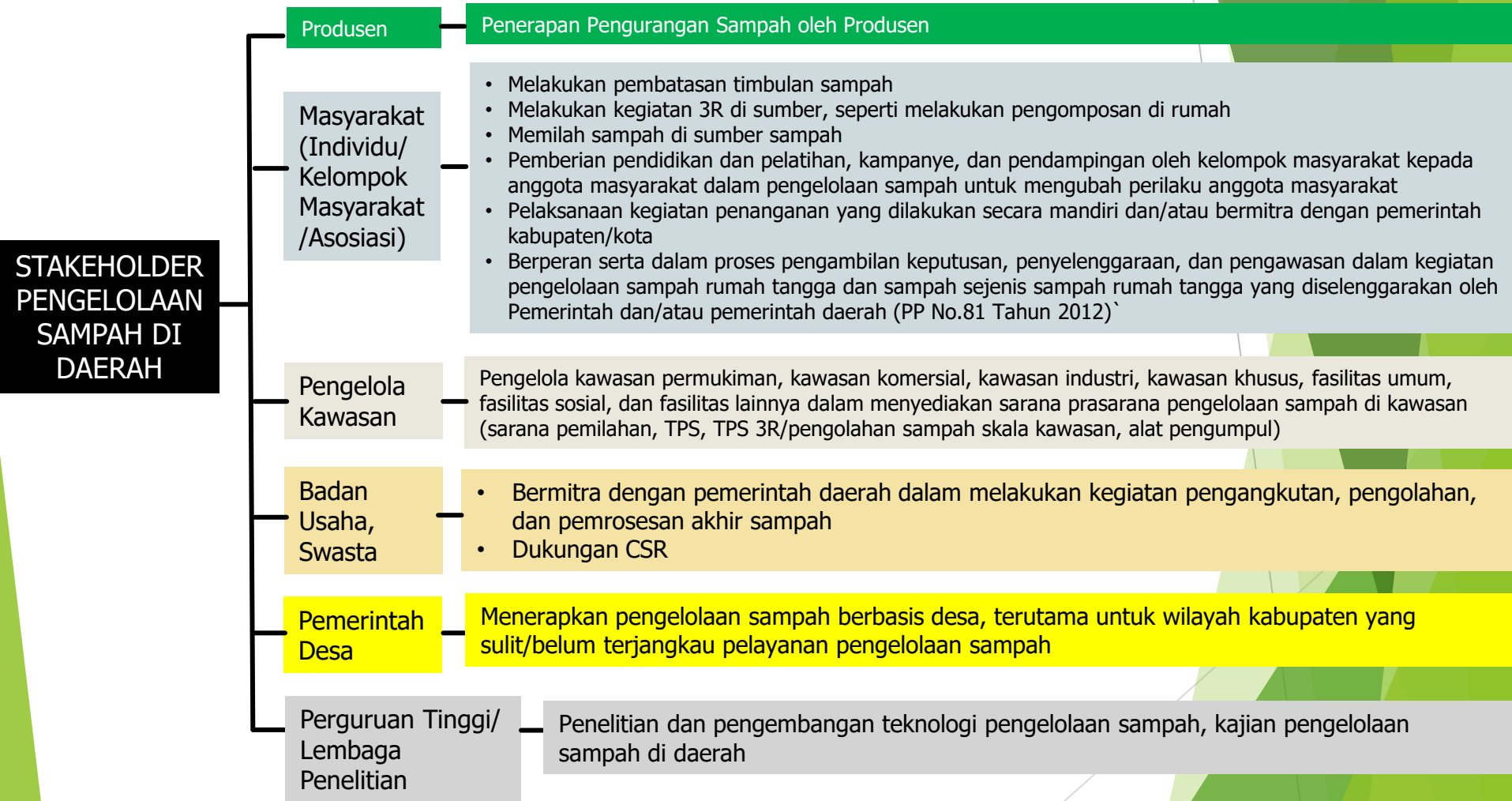


POLA LAMA KUMPUL -ANGKUT - BUANGKITA TINGGALKAN SEDINI MUNGKIN

KONSEP EKONOMI SIRKULAR DALAM PENGELOLAAN SAMPAH: PELAKSANAAN TEKNIS DI LAPANGAN



PELIBATAN STAKEHOLDER DAERAH



PENCEMARAN SAMPAH BERDAMPAK PADA :

- TIMBULNYA PENYAKIT PENYAKIT
- PENCEMARAN UDARA
- PENCEMARAN AIR
- PENCEMARAN TANAH
- GANGGUAN (NILAI2 KEINDAHAN/ESTETIKA)
- GANGGUAN KEBISINGAN
- GANGGUAN KEBERSIHAN
- GANGGUAN SOSIAL
- KEMACETAN LALU LINTAS

Pengelolaan sampah ada 3 hal :

Kegiatan yang sistematis (logis, teratur
sesuai aturan)

Menyeluruh (merata)

Berkesinambungan (berlanjut, terus menerus, kontinyu)

Yang meliputi :
pengurangan dan penanganan sampah

FAKTOR2 YANG MEMPENGARUHI KUANTITAS/KUALITAS SAMPAH

ANTARA LAIN :

1. JUMLAH PENDUDUK

2. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

3. KEMAJUAN TEKNOLOGI

4. TINGKAT PENDIDIKAN

PEMILAHAN SAMPAH PADA BIN

Berdasarkan **Permen PU No. 3/2013** → pemilahan sampah pada BIN/TONG :



sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun serta limbah.



sampah organik/mudah terurai.



sampah berbahan kertas dan dapat daur ulang.



sampah yang berbahan plastik dan dapat didaur ulang.



sampah residu/lainnya.



Sirkular ekonomi dari sampah melalui proses daur ulang

Daur ulang ada dua kegiatan :

DU. ARAH
INDUSTRI

DU. KERAJINAN
TANGAN/INOVASI

Sampah terpilah, proses

Sampah terpilah & residu

Produk barang/
industri

Produk barang
kerajinan

PENGGUNA

PENGGUNA

SAMPAH

PENGELOAAN SAMPAH DI DESA/KOTA

Melalui :

1. KSM - TPS 3R

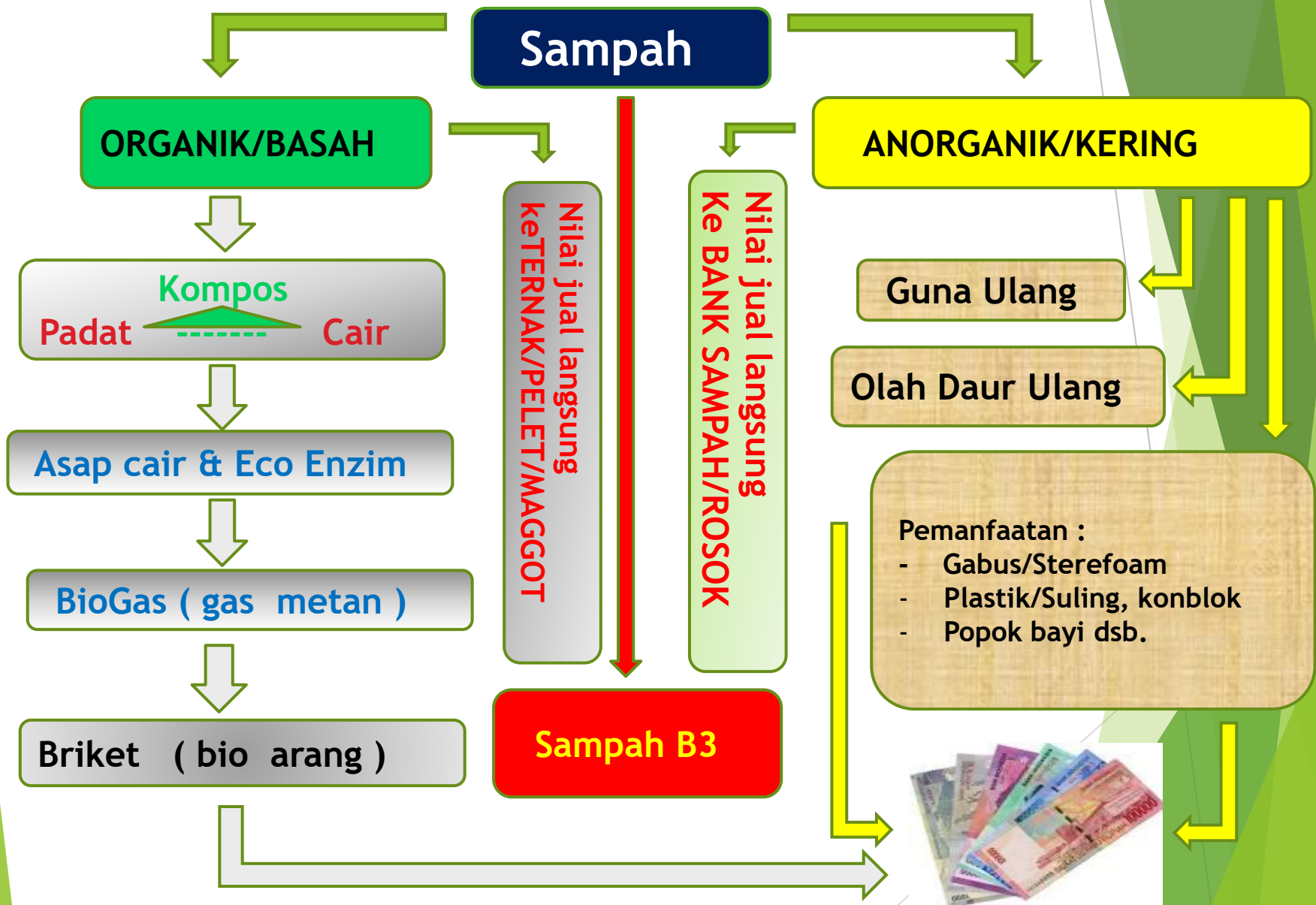
2. Bank Sampah

2. PDU Pusat Daur Ulang

3. Rumah Kompos

4. Rumah Maggot

Kegiatan Bisnis Sampah Rumah Tangga



JENIS SAMPAH & PEMANFAATANNYA MENJADI BARANG YANG BERNILAI EKONOMIS/NILAI JUAL

A.SAMPAH ANORGANIK

DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK (seperti : kantong kresek, bungkus kopi, botol plastik, tutup botol dan lain-lain)

DAUR ULANG SAMPAH KERTAS (seperti : koran, kardus, kotak/dus, kemasan dll)

DAUR ULANG SAMPAH TEXTIL (seperti : sisa kain yang terbuang/bekas potongan kain)

DAUR ULANG SAMPAH STEREOFAM (BUSA/GABUS)

B.SAMPAH ORGANIK

DAUR ULANG SAMPAH ORGANIK

(Pelepah pinang, kulit jagung, bonggol jagung, enjeng gondok dll.)

BAHAN KERTAS KORAN







BAHAN BATOK KELAPA, GEDEBOK PISANG DAN RING KALENG ALMO



BAHAN SACSET KOPI,SO KLIN DAN TUTUP BOTOL



BAHAN SACSET KOPI



Kemasan Kopi utk Alas Meja



BAHAN KANTONG KRESEK

2017-12-10



2017-11-27 07:02



BAHAN BOTOL PET BEKAS, KAWAT DAN PIPET



BAHAN KANTONG KRESEK



DU. SAMPAH PLASTIK



DU. SAMPAH KRESEK



DU. bahan batok kelapa,botol plastik dll.



Tampilan di STAND Pameran



Pameran HUT Prop Jambi



DU.SAMPAH PLASTIK





2017-12-10 11:40



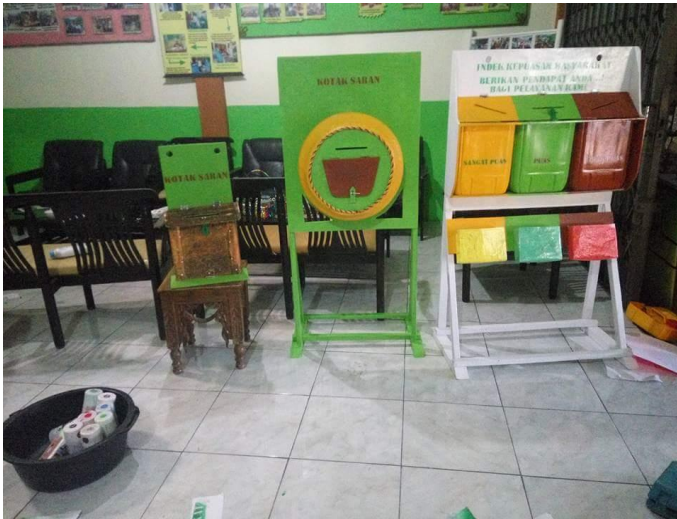
2017-12-10 11:42



2017-12-10 11:31



Pemanfaatan Galon & Ban



PROSES PELATIHAN DI BSB



KEGIATAN TERIMA TAMU DAN SHOTTING Jtv. DAUR ULANG DI BSB.BANGKITKU



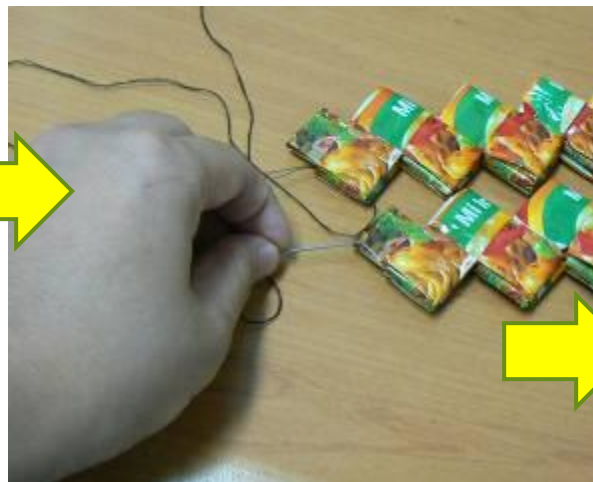
BERBAGAI KEGIATAN tt.DU BSB



Kampaye sanitasi dan shotting dari DKPP / Jtv.serta Bapeda & Hari Sampah



PROSES PEMBUATAN KERAJINAN ANYAMAN BUNGKUS PLASTIK



TONG SAMPAH DAN TAS



Selanjutnya,,,,,,



**SEKIAN &
TERIMA
KASIH**



Focus Group Discussion (FGD) Pengelolaan Sampah Kecamatan JALUKO Muaro Jambi, 30 November 2023	
Agenda	FGD Pengelolaan Sampah JALUKO
Tempat dan waktu	Gedung Rektorat Lt. 6, Jam 9.30 WIB 30 November 2023
Daftar hadir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Ayub Mursalin, MA 2. Iskandar, Ph.D 3. Dr. Irmawati Sagala, M.Si 4. Dr. Masiyan/WD3 Usuluddin 5. Suharyanto, S.H.I (Camat Jaluko) 6. Santoso, S.E. (Narasumber/Bank Sampah Bangkitku) 7. Kades se-Kecamatan Jaluko 8. Polsek Jaluko 9. Pusat Kajian Pembangunan Berkelanjutan 10. Pusat Kajian Lingkungan Hidup
Sambutan	
Saldi Yulistian, M.Ars (Puska Pembangunan Berkelanjutan)	Laporan kegiatan <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan terlaksana atas kerja sama antara Puska SDGs, Lingkungan Hidup, Demos dan LPPM - Tim pelaksana telah melaksanakan sejumlah penelitian dan kajian terkait persoalan sampah di Jaluko. Hasil kajian ini merupakan bentuk langkah awal dalam menangani permasalahan timbulan sampah
Suharyanto, S.H.I/Camat Jaluko	<ul style="list-style-type: none"> - Ada 4 desa dengan banyak perumahan yang menjadi salah satu faktor penyumbang terbesar dalam masalah timbulan sampah di Jaluko - Sumber sampah: pedagang dan perumahan yang tidak diregulasi/diatur - Pengangkutan sampah sebelumnya dilakukan oleh Dinas Perkim kemudian diambil alih oleh DLH dengan armada yang terbatas sehingga kurang optimal
Iskandar, Ph.D/Dekan FST	<ul style="list-style-type: none"> - Seiring perkembangan pembukaan Prodi-Prodi umum, UIN STS Jambi telah berkembang tidak hanya mengkaji ilmu agama tetapi juga berkontribusi untuk kajian umum seperti sampah, limbah, dll - Jaluko merupakan wilayah strategis maka peran kolaborasi sangat diperlukan di antara semua <i>stakeholder</i> - Permasalahan sampah ini adalah kewajiban bersama maka harus mencari solusi bersama - Pihak UIN STS Jambi siap terlibat dalam <i>pilot project</i> menyelesaikan permasalahan persampahan di Jaluko
Penyampaian Materi	
Dr. Irmawati Sagala (Kapus PkM)	<ul style="list-style-type: none"> - Tim pelaksana telah melakukan kajian persoalan sampah di Jaluko berdasarkan pemetaan timbulan sampah ilegal di sepanjang jalan utama se-Kecamatan Jaluko, serta survei perilaku pengelolaan sampah oleh warga di 3 desa di Jaluko yaitu Mendalo Indah, Sungai Duren dan SSD. - Hasil kajian ini menjadi pemantik diskusi untuk menyusun rekomendasi yang akan menjadi agenda bersama <i>stakeholders</i> terkait pada masa mendatang. - FGD ini diharapkan menjadi Langkah awal menuju Kecamatan Jaluko yang bersih dan ramah lingkungan.

Santoso, S.E. /Bank Sampah Bangkitku

PENGELOLAAN SAMPAH DI PEDESAAN

- Regulasi terkait sampah :
 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
 3. PerPres No. 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (Jaksranas) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga
 4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 21/PRT/M/2006 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan
 5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan sarana dan Prasarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
 6. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah (TIDAK BERLAKU LAGI)
 7. Permen LHK No 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah
 8. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pedoman Materi Muatan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah
 10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 67 Tahun 2023 Tentang Panduan Desa Peduli Lingkungan
- Sejalan dengan amanah UU No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan sampah : Setiap orang WAJIB MENGURANGI dan MENANGANI SAMPAH dengan cara BERWAWASAN LINGKUNGAN seperti : AKSI 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) Mengurangi Menggunakan kembali Mendaur ulang/proses pengolahan
- Alur PENGELOLAAN SAMPAH DI KAB/KOTA :
 1. Pengurangan sampah : Melakukan pembatasan timbulan sampah, Pemanfaatan/penggunaan kembali sampah, Pendaوران ulang sampah
 2. Penanganan sampah :
 - a. Pemilahan sampah
 - b. Pengumpulan sampah
 - c. Pengangkutan sampah
 - d. Pengolahan sampah
 - e. Pemrosesan akhir sampah
- Kategori sampah :
 1. Sampah spesifik
 2. Sampah rumah tangga
 3. Sampah sejenis rumah tangga
- Keberhasilan dalam pengelolaan sampah kab/kota tergantung pada 5 aspek :
 1. Organisasi OPD
 2. Teknis

	<ul style="list-style-type: none"> 3. Pembiayaan 4. Peraturan 5. Peran masyarakat & swasta - Faktor-faktor yang mempengaruhi kuantitas/kualitas sampah: <ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah penduduk 2. Keadaan sosial ekonomi 3. Kemajuan teknologi 4. Tingkat pendidikan
Syukrya Ningsih, M.Si/Pusat Kajian Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi hasil survey (terlampir)
Diskusi	
Dr. Ayub Mursalin/Ketua LPPM	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana memanfaatkan galon & ban bekas untuk dijadikan tempat sampah dapat dilakukan sebagai langkah awal pengelolaan sampah di tingkat desa/rumah tangga
Kades Pijoan	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah ada hukum adat - Kekurangan/kendala : teknis dan pembiayaan/pendanaan yang belum memadai, peran serta masyarakat yang kurang efektif <p><i>(Tanggapan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Santoso, S.E. - Perlu ada dukungan dari OPD, Kelompok swadaya masyarakat (KSM) - Pembayaran jasa maksimal Rp. 30.000
Hasyim/Kades Pematang Jering	<ul style="list-style-type: none"> - Ini merupakan masalah bersama - Untuk permasalahan sampah bagi masyarakat umum: <ul style="list-style-type: none"> 1. Jangka pendek: tumpuk angkut 2. Jangka menengah: mengolah sampah secara mandiri 3. Jangka panjang: mengolah sampah menjadi produktif dan bernilai ekonomi - Diskusi ini diharapkan dapat berlanjut - Untuk FGD selanjutnya diharapkan semua pihak terkait (dinas terkait, pemerintah daerah, bupati, dsb) dapat hadir untuk menyelesaikan masalah seperti: kesepakatan bersama, aturan baku, dsb. - Duta kebersihan bagi pemuda/mahasiswa sebagai pelopor dan penyambung tangan - Pemasangan spanduk di lokasi timbulan sampah serta edukasi kepada semua pihak
Suharyanto, S.H.I/Camat Jaluko	<ul style="list-style-type: none"> - Perlunya ada sarana-prasarana yang memadai dari dinas/pemerintah terkait - Perlu membuat surat/komunikasi ke DLH Muaro Jambi untuk mengangkut sampah secara total - Perlu adanya edukasi di tingkat desa/rumah tangga
Setdes Simpang Sungai Duren	<ul style="list-style-type: none"> - Kendala utama adalah tidak ada tempat/TPS - Pemda tidak bisa menyediakan tempat pengelolaan sampah - Dinas terkait perlu meninjau/mengkaji/menindaklanjuti perumahan yang tidak ada TPS - Desa Simpang Sungai Duren sudah mengelola sekitar 85% sampah <p><i>(Tanggapan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Santoso, S.E. - Memutus rantai sampah: pos jaga di lokasi timbulan sampah - Bisa melakukan kolaborasi/bekerja sama antara kampus, desa, kecamatan - Sambil menyiapkan TPS

	<ul style="list-style-type: none"> - Memulai edukasi/penyuluhan kepada masyarakat - Mengelola sampah dengan model KSM - Mengubah pola pikir : “sampah = uang”
Kesimpulan	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya dibuat <i>roadmap</i> pengelolaan sampah terpadu dari level desa hingga ke level kabupaten Muaro Jambi yang melibatkan seluruh <i>stakeholders</i>, terutama dinas terkait yaitu DLH sebagai <i>leading sector</i>. 2. Perlunya edukasi dan sosialisasi mengenai sampah kepada masyarakat sehingga dapat memunculkan agen-agen yang memiliki motivasi dan komitmen untuk pengelolaan sampah yang berkelanjutan. 3. Perlunya dibuat regulasi sampai ke tingkat Perdes terkait pengelolaan sampah dan pemerintah harus tegas terhadap regulasi yang telah dibuat serta inovatif dalam mencari bentuk pengelolaan sampah yang lebih terstruktur dan komprehensif. 4. Peningkatan keterlibatan seluruh pemangku kebijakan dan masyarakat yang seimbang. 5. Untuk merealisasikan semua hal di atas, FGD ini perlu segera ditindaklanjuti dengan pertemuan berikutnya yang dihadiri seluruh <i>stakeholders</i>. Diharapkan DLH bisa menjadi fasilitator kegiatan selanjutnya.

UIN Jambi, 30 November 2023
 Notulen,

Suhendra, M.T

**DOKUMENTASI KEGIATAN
DISKUSI TERPUMPUN PENGELOLAAN SAMPAH DI EKCAMATAN JALUKO**



